

**PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT SISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Siswa MAN 1 Kota Semarang)

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

Siti Rohmawati

1705036092

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2021



LEMBAR PERSETUJUAN

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Siti Rohmawati

Kepada Yth.
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Siti Rohmawati

NIM : 1705036092

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Siswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa MAN 1 Kota Semarang)"

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 17 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag

Arif Afendi, SE., M.Sc.

NIP.19590413 198703 2 001

NIP.19850526 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Siti Rohmawati
NIM : 1705036092
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Siswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa MAN 1 Kota Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal **27 September 2021**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 27 September 2021

Ketua Sidang

Cita Sary Dja'akum, SHI.,MEI

NIP.19820422 201503 2 004

Penguji I

H. Khoirul Anwar, M.Ag

NIP.19690420 199603 1 002

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag

NIP.19590413 198703 2 001

Sekretaris Sidang

Arif Afendi, SE., M.Sc.

NIP.19850526 201503 1 002

Penguji II

Riska Wijayanti, S.H., M.H

NIP.19910620 201903 2 019

Pembimbing II

Arif Afendi, SE., M.Sc.

NIP.19850526 201503 1 002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah Ayat 286)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang insya allah memberikan syafa'at untuk umat yang beriman.

Dengan segenap rasa cinta dan kasih, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Jumari dan Ibu Kartini, yang telah merawat dan membesarkanku. Beliau yang senantiasa menyertaiku dalam doa, mendukungku dari segala arah, selalu memberiku semangat, mengasihi dan terus mencintaiku.
2. Kedua dosen pembimbing skripsi dan semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses pengerjaan skripsi.
3. Arjuna Muhammad Satria yang telah menemani, membantu, mendoakan, dan memberi semangat mulai dari pengajuan judul sampai penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah meluangkan waktu.
4. Kakak ku Ahmad Safir Riyadi yang mendoakan serta memberi semangat.
5. Semua sahabat, teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa yang telah diberikan, dan selama ini selalu membantu dalam segala hal dan menyemangati ketika kuliah.

Terima kasih banyak ku ucapkan kepada seluruh pihak yang senantiasa membantu ku dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diberikan orang lain. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam skripsi ini.

Semarang, 17 September 2021



Siti Rohmawati

NIM : 1705036092

TRANSLITERASI

Pedoman penulisan transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan	ط	Ṭa	ṭ
ب	Ba	B	ظ	Ẓa	ẓ
ت	Ta	T	ع	'ain	'
ث	Ṣa	ṣ	غ	Gain	G
ج	Jim	J	ف	Fa	F
ح	Ha	ḥ	ق	Qaf	Q
خ	Kha	Kh	ك	Kaf	K
د	Dal	D	ل	Lam	L
ذ	Ẓal	ẓ	م	Mim	M
ر	Ra	R	ن	Nun	N
ز	Zai	Z	و	Wau	W
س	Sin	S	ه	Ha	H
ش	Syin	Sy	ء	Hamzah	'
ص	Ṣad	ṣ	ي	Ya	Y
ض	Ḍad	ḍ			

b. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

c. Diftong

اي = iy

ايئ = ai

اُو = au

d. Syaddah (ّ)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, misalnya نَزَّل : nazzala

e. Kata sandang (ال)

Kata sandang (ال) ditulis dengan al-.... misalnya = الصناعة : al-shina'ah. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

f. Ta'marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الميثة الطبيعة = al-ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas terhadap minat siswa menabung di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan model pengambilan data kuesioner melalui google form. Dengan menggunakan 93 sampel siswa MAN 1 Kota Semarang sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 3,856 dengan signifikansi 0,000 ($3,856 > 0,000$). Lingkungan Sosial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat siswa menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 5,907 dengan signifikansi 0,000 ($5,907 > 0,000$). Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 0,423 dan nilai signifikansinya adalah 0,673 ($0,423 < 0,673$).

Kata kunci : *Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Religiusitas, dan Minat Menabung*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Siswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa MAN 1 Kota Semarang)”.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung pada siswa MAN 1 Kota Semarang. Disamping itu skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Walisongo Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Muyassarah, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kesabaran, ketulusan dan pengarahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Arif Afendi, S.E, M.Sc, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan memberikan banyak masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan S1 Perbankan Syariah dan teman-teman PBAS-C17 yang telah sabar, membantu selama proses perjalanan perkuliahan penulis, mudah-mudahan kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah Swt, dan semoga ilmu

yang diterima oleh penulis dapat bermanfaat dan diamankan dengan sebaik-baiknya. Aamiin.

8. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Jumari dan Ibu Kartini, yang telah merawat dan membesarkanku. Beliau yang senantiasa menyertaiku dalam doa, mendukungku dari segala arah, selalu memberiku semangat, mengasihi dan terus mencintaiku.
9. Arjuna Muhammad Satria yang telah menemani, membantu, mendoakan, dan memberi semangat mulai dari pengajuan judul sampai penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah meluangkan waktu.
10. Kakak ku Ahmad Safir Riyadi yang mendoakan serta memberi semangat.
11. Semua sahabat, teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa yang telah diberikan, dan selama ini selalu membantu dalam segala hal dan menyemangati ketika kuliah.

Semarang, 17 September 2021

Penulis



Siti Rohmawati

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA.....	9

2.1	Landasan Teori	9
2.1.1	Bank Syariah	9
2.1.2	Pengetahuan	20
2.1.3	Lingkungan Sosial	23
2.1.4	Religiusitas	26
2.1.5	Minat Menabung	29
2.1.6	Keputusan Pembelian	34
2.2	Penelitian Terdahulu	36
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritik	37
2.4	Hipotesis Penelitian.....	38
 BAB III		
	METODE PENELITIAN	43
3.1	Jenis dan Sumber Data	43
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.5	Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV		
	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2	Karakteristik Responden	57
4.3	Statistik Deskriptif	59
4.4	Hasil Penelitian	60
4.5	Pembahasan Analisis Data	71

BAB V

PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN	83
LAMPIRAN DATA RESPONDEN	92
KUESIONER PENELITIAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	13
Tabel 2. 2	16
Tabel 3. 1.....	47
Tabel 3. 2	48
Tabel 4. 1.....	58
Tabel 4. 2.....	58
Tabel 4. 3	58
Tabel 4. 4.....	59
Tabel 4. 5	60
Tabel 4. 6.....	61
Tabel 4. 7	61
Tabel 4. 8.....	62
Tabel 4. 9.....	63
Tabel 4. 10	64
Tabel 4. 11	66
Tabel 4. 12	67
Tabel 4. 13	67
Tabel 4. 14.....	68
Tabel 4. 15	69
Tabel 4. 16.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	38
Gambar 4. 1	57
Gambar 4. 2	64
Gambar 4. 3	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asal-usul kemajuan perbankan syariah kontemporer tercatat di negara Malaysia dan Pakistan kira-kira tahun 1940, yakni pengendalian biaya jemaah haji menurut non konvensional. Pelopor perbankan syariah yang lainnya yakni dengan munculnya *Mit Ghamr Lokal Saving Bank* yang didirikan Dr. Ahmad El-Najjar di Mesir pada tahun 1963. Pendanaan perbankan ini didukung Raja Faizal yang berasal dari Arab Saudi. Bank Pedesaan ini bekerja tidak menggunakan riba serta sesuai landasan syariah yang paling terkenal dan pada awalnya muncul berkembang cukup baik.¹

Untuk memudahkan berkembangnya bank syariah di negara-negara muslim, negara-negara muslim harus bekerjasama. Pada bulan Mei 1974, pada konferensi Menteri Luar Negeri, Organisasi Konferensi Islam (OKI) di Jeddah, bersepakat membentuk *Islamic Development Bank* (IDB). Lahirnya IDB mendorong negeri-negeri Islami guna membentuk badan keuangan syariah. Pada akhir 1970 serta diawal tahun 1980, badan keuangan syariah muncul pada negara Teluk, Sudan, Pakistan, Mesir, Turki, Malaysia, dan Iran. Selain itu, negara non muslim jua membentuk perbankan syariah, yakni Denmark, Bahamas (Benon), Swiss, Inggris, serta Singapura.²

Bertumbuhnya perbankan syariah di negeri-negeri Islami memiliki pengaruh di Indonesia. Asal mula tahun 1980an, pembicaraan tentang perbankan syariah menjadi dasar ekonomi Islam mulai dibuat. Pelopor yang ikut serta dalam tinjauan tersebut antara lain M. Dawam Rahardjo, M. Amien Azis, Karnaen A. Perwataatmadja, A.M. Saefuddin, serta lainnya. Sebagian pengujian telah dilakukan dalam ukuran yang relatif terbatas. Diantaranya yaitu Baitul Tamwil-Salman di Bandung, yang perkembangannya sangat mengagumkan. Lembaga yang sama berbentuk koperasi juga didirikan di Jakarta, yaitu Koperasi Ridho Gusti.

¹ Andrianto, M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Pasuruan: Qiara Media; 2019), hal 06

² Ibid., hal 8-9

Namun, upaya guna membangun perbankan syariah pada negara Indonesia dimulai di tahun 1990. MUI mengadakan sanggar kegiatan (Lokakarya) Bunga Bank serta Perbankan bertempat pada Cisarua, Bogor, Jawa Barat tanggal 18 sd 20 Agustus tahun 1990. Keputusan Lokakarya ditelaah semakin luas pada Konferensi Nasional IV MUI diadakan bertempat pada Hotel Sahid Jaya Jakarta, tanggal 22 sd 25 Agustus tahun 1990. Menurut arahan Munas IV MUI, disusun organisasi guna membentuk bank syariah di Indonesia.³

PT BMI (Bank Muamalat Indonesia) yaitu bank syariah yang didirikan di Jakarta pada 01 November tahun 1991. Bersumber pada lisensi Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 05 November tahun 1991, BMI secara resmi mulai berjalan. Terbentuknya BMI tidak serentak diikuti pembentukan perbankan syariah lainnya, sehingga pertumbuhan perbankan syariah hampir mengalami penurunan hingga pada tahun 1998.

Berlatar belakang krisis ekonomi serta moneter pada tahun 1998 juga peralihan Undang-Undang No. 07 tahun 1992 dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Undang-Undang yang tertulis mengatur tentang peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000, serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun-tahun berikutnya.⁴

Penjelasan *Syariah Bank* secara umum yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan pedoman syariah. Sebutan lain yang dilakukan untuk menamakan Bank Islam selain Bank Islam yakni Bank Tanpa Bunga, Bank Tanpa Riba, serta Bank Syariah. Di Indonesia menurut fungsional menamakan Bank Islam dengan memakai sebutan “Bank Syariah”, ataupun yang menyeluruh dinamakan “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”.⁵

³ M Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press;2001),hal,25

⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama;2014),hal,02

⁵ Abdul Ghofur A,*Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional*,Jurnal Ekonomi Islam La_Riba Vol.II,No.02,Desember 2008,hal,161

Kedatangan perbankan syariah di antara perbankan konvensional yaitu guna memberikan penawaran praktik perbankan pilihan untuk masyarakat yang memerlukan fasilitas pelayanan perbankan tanpa perlu mengkhawatirkan bunga. Perbankan syariah ialah salah satu implementasi bentuk ekonomi syariah yang termasuk faktor dari norma-norma anjuran Islam yang menjalankan aspek perekonomian manusia dan tidak dapat dipisahkan pada faktor-faktor lainnya dari anjuran Islam yang umum serta menyeluruh.⁶

Menurut peneliti, ada beberapa faktor nasabah ketika memilih bank syariah yakni berawal dari eksternal atau nasabah sendiri. Penyebab yang mempengaruhi ketentuan nasabah untuk memanfaatkan fasilitas bank syari'ah yang terpilih adalah : pertama, pengetahuan tentang produk perbankan syariah yang diketahui konsumen. Pengetahuan adalah informasi, dan informasi dapat diperoleh melalui berbagai sarana (contohnya televisi, internet, surat kabar, radio, pamflet, dan dapat pula dari pengalaman orang lain).

Pengetahuan konsumen ialah seluruh informasi yang dimiliki pembeli tentang bermacam ragam produk dan juga layanan (mengenai produk serta layanan perbankan syariah), dan pengetahuan lainnya yang berhubungan mengenai produk serta fasilitas, dan informasi yang berhubungan dengan peranan menjadi pelanggan.⁷

Kedua, lingkungan sosial yaitu hubungan diantara masyarakat dan lingkungannya, ataupun kompleks yang berisi khalayak sosial yakni individu. Lingkungan merupakan apa yang ada di alam sekelilingnya yang mempunyai arti ataupun pengaruh khusus bagi pribadi. Lingkungan merupakan landasan pendidikan yaitu faktor provisional yang memengaruhi perilaku pribadi serta merupakan faktor penting. Lingkungan sosial ialah seluruh hubungan sosial antara konsumen dengan individu lain di sekitarnya.⁸

⁶ Trisadini P. Usanti, Abd Shomad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta:Kencana;2016),hal,07

⁷ Fajar M,Pandu Tezar A.N,*Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah*,Jurnal Ekonomi Islam Volume 10,Nomor 01, Mei 2019,hal,19

⁸ Siti Raihana,Farid Fathony A,Riza Aulia A,*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)*,Jihbiz Global Journal Islamic Vol.02 No.02,2020,hal 114

Ketiga, Religiusitas ialah suatu tahap dimana seseorang sanggup berjanji atau taat pada agamanya sendiri, secara umum telah diketahui bahwa keyakinan bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap seseorang. Religiusitas juga merupakan internalisasi nilai-nilai keyakinan seseorang. Internalisasi di sini berhubungan dengan keyakinan akan prinsip-prinsip agama baik di dalam lubuk hati atau dalam perkataan. Keyakinan tersebut nanti diamalkan dalam tindakan serta perilaku setiap hari.⁹

Menabung di Bank Syariah menjadi solusi terpenting bagi umat Muslim yang hendak mengamalkan ajaran agama Islam, yang tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi. Minat individu supaya menabung di Bank Syariah dapat berasal pada dirinya maupun lingkungan sosialnya.

Penelitian yang dilakukan Maulidi¹⁰ menyatakan bahwa pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Ambarawa mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Sedangkan penelitian Purwanto¹¹ menghasilkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Perihal ini dibuktikan oleh hasil dari uji t bahwa bagian (*unstandardized coefficient*) hasilnya -0,114 serta nilai Signifikansi Sebesar 0,037 yang artinya lebih rendah dari 0,05 artinya hasil negatif serta signifikan. Penelitian yang dilakukan Fathony, Aulia dan Raihana (2020) membuktikan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Penelitian yang dibuat Maghfiroh¹² membuktikan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan penelitian Aulia serta Raihana (2020), menghasilkan bahwa lingkungan sosial

⁹ Evi Aviyah, M.Farid, *Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*, Persona, Jurnal Psikologi Indonesia Vol.03, No.02, Mei 2014, hal 127

¹⁰ Rifat Maulidi, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2018, hal 75

¹¹ Aris Purwanto, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2016, hal 71

¹² Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hal, 84

memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian yang dibuat Tezar Adi dan Mujaddid (2019), menghasilkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dimana koefisien regresi hasil uji parsial (uji t) sebesar $0,750 < \text{dari } t \text{ tabel } 1,99601$ ($0,750 > 1,99601$) serta nilai sig. 0,456 (lebih besar dari nilai signifikan 0,05).

Hasil penelitian Khoirul, Ramadhani, dan Susyanti¹³, menghasilkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan penelitian Suprihati, Sumadi, dan M Tho'in¹⁴ menyebutkan bahwa secara parsial variabel religiusitas tidak mempengaruhi minat menabung di koperasi syariah.

Berdasarkan masalah yang melandasi penelitian ini sebab diketahui perbandingan perolehan pengkajian terdahulu tentang minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian lain, penelitian ini menjadikan siswa MAN 1 Kota Semarang sebagai objek penelitian. Walaupun belum besar jumlah siswa yang memakai bank syariah, diharapkan bahwa kedepannya akan bertambah banyak siswa-siswi yang memakai bank syariah.

MAN 1 Kota Semarang adalah suatu Sekolah Menengah Atas yang dikelola oleh Kementerian Agama. MAN 1 Kota Semarang merupakan instansi pembelajaran yang berasaskan kepada norma-norma keislaman, sehingga didalam sistem pendidikannya banyak memuat pembelajaran keislaman, yakni Al-Qur'an, hadist, serta menempatkan norma-norma keislaman ke materi mata pelajaran. Namun Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Semarang tidak menyampaikan pelajaran tentang perbankan syariah pada materi atau jurusan.

Siswa MAN 1 Kota Semarang dari mereka sudah memahami bahwa bank adalah suatu tempat atau layanan untuk menyimpan dan mengelola uang. Mereka mengetahui jika bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Akan tetapi, pemahaman mereka mengenai kedua bank tersebut sama karena

¹³ Nur'aini Ika R, Jeni S, M Khoirul Abs, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Kota Malang)*, Jurnal Riset Manajemen Vol.08.No.19,19 Agustus 2019,hal 86

¹⁴ Suprihati, Sumadi, M Tho'in, *Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.07, No.01, 2021, hal 448

kurangnya pemahaman mereka tentang perbedaan sistem perbankan itu sendiri, sehingga dalam menabung atau bertransaksi kebanyakan siswa memilih menggunakan berdasarkan nama bank yang sudah lama dikenali oleh masyarakat umum.

Dengan pola pikir yang masih awam tentang dunia perbankan dan anak remaja saat ini telah memasuki era modern. Zaman modern berefek kepada kemajuan teknologi. Pada majunya teknologi agar mengikuti perkembangan teknologi dunia, termasuk dunia perbankan. Pelajar masa kini sering menggunakan jasa perbankan untuk menabung dan bertransaksi membeli barang-barang yang mereka inginkan secara online.

Semua siswa di sekolah tersebut yaitu siswa-siswi yang menganut agama Islam. Lingkungan MAN yang sebagian besar muslim pasti akan mempengaruhi pandangan mereka tentang perbankan syariah, maka peneliti memilih objek siswa karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial dan religiusitas dari siswa MAN 1 Kota Semarang terhadap minat menabung dan bertransaksi di bank syariah.

Menurut latar belakang serta sejumlah penelitian sebelumnya, kemudian peneliti terdorong guna melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul *“Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Minat Siswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa MAN 1 Kota Semarang)”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan Latar Belakang Masalah, masalah penelitian ini ialah :

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap minat siswa menabung di bank syariah?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat siswa menabung di bank syariah?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat siswa menabung di bank syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat siswa menabung di bank syariah.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan perluasan ilmu pengetahuan serta bisa memberikan wawasan mengenai pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, serta religiusitas terhadap minat siswa menabung di bank syariah.

2. Manfaat Praktis :

1) Bagi Perbankan

Menjadi masukan bagi bank syariah bagaimana pengetahuan, lingkungan sosial, serta religiusitas memengaruhi terhadap minat siswa menabung di bank syariah.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan pemahaman siswa serta informasi saat menabung di bank syariah. Sehingga siswa memahami bagaimana situasi perbankan syariah yang bisa memberikan mereka simpanan dana yang aman serta bermanfaat.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dirangkai pada lima bagian yakni :

Bab I, yaitu Pendahuluan menggambarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, juga sistematika penulisan penelitian.

Bab II, Kajian Pustaka yang menerangkan definisi pemikiran mengenai pengetahuan, lingkungan sosial, religiusitas serta minat menabung di Bank Syariah, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran teoritis, juga hipotesis penelitian.

Bab III, Metode Penelitian, memuat jenis serta sumber data, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, juga metode analisis data.

Bab IV, Analisis Data serta Pembahasan, yang hendak mempresentasikan deskripsi MAN 1 Kota Semarang, penjelasan data penelitian serta informan, uji validitas juga reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data serta pembahasan.

Bab V Penutup, berisikan kesimpulan serta saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank Syariah

A. Definisi Bank Syariah

Bank syariah yakni bank yang mematuhi praktik ekonomi Islam. Ekonomi Islam menurut Fazlurrahman dalam Farida (2011:53), “menurut pendiri serta penganutnya ekonomi islam dibentuk diatas ataupun sedikitnya diwarnai oleh ajaran-ajaran religi, bertujuan untuk dunia serta alam akhirat”.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pada UU No. 21 tahun 2008 Pasal 01 Ayat 12 mengenai Perbankan Syariah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹⁵ Berdasarkan definisi bank tersebut, diperoleh simpulan bahwa Bank Syariah ialah lembaga usaha yang mempraktikkan manfaat intermediasi berlandaskan prinsip syariah, dengan istilah lain bank didalam kegiatannya, baik pengumpulan dana/modal ataupun pendistribusian dana/modal dengan menyerahkan timbalan sesuai dengan prinsip syariah.¹⁶

BUS beserta BPRS yaitu bank yang mempraktikkan aktivitas usaha sesuai pedoman hukum islam.

¹⁵ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Pasal 1 Ayat 12

¹⁶ Agus Marimin, Abdul HarisR, Tira Nur F, *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.01, No.02, Juli 2015, hal 76-77

Bank Umum Syariah ialah bank syariah yang aktivitasnya memberikan pelayanan di bidang usaha pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ialah bank syariah yang tidak memberikan pelayanan pembayaran pada kegiatannya. Unit Usaha Syariah (UUS) ialah bagian kantor induk Bank Umum Konvensional yang bekerja selaku kantor pusat dari unit yang menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan Pedoman hukum islam, ataupun unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berada di luar negeri yang menjalankan aktivitas usaha secara konvensional berperan selaku kantor pusat dari kantor cabang pendamping syariah ataupun unit syariah.

Terikat atas dasar fungsional bank syariah, menurut Pasal 02 UU No. 21 tahun 2008, dikatakan bahwa perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi, ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kemudian, mengenai tujuan bank syariah, Pasal 03 menyebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.¹⁷

B. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah

Didalam mekanismenya, bank Syariah mematuhi ketentuan serta nilai-nilai keislaman, antara lain :

- 1) Terhindar sebab bunga (riba);
- 2) Terhindar sebab aktivitas untung-untungan yang tidak bermanfaat contohnya pertaruhan (maysir);
- 3) Terhindar sebab perkara yang samar serta mencurigakan (gharar);
- 4) Terhindar dari perkara yang buruk atau tidak sah (bathil);
- 5) Mendanai perdagangan yang halal saja.

Secara ringkas empat prinsip pertama (maysir,gharar,riba, dan bathil) dinamakan melawan MAGHRIB.

¹⁷ Rizal Yaya, Aji Erlangga M, Ahim A, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*,(Jakarta;Salemba Empat;2014),hal 48

1) Pelarangan riba

Bank syariah tidak bekerja atas dasar bunga, seperti yang dijalankan bank konvensional, sebab bunga berisi unsur riba, yang secara tegas tidak diperbolehkan didalam Qur'an. Bank syariah bekerja dengan menerapkan dasar yang dibolehkan hukum islam. Menurut orang islam yang tidak mempertimbangkan pantangan ini, Allah swt dan Rasulullah saw, menyampaikan perang dengan mereka. (QS.Al-Baqarah ayat 279) yang berbunyi :

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).

Riba artinya ‘tambahan’, yakni penyelesaian “bayaran” yang mesti diselesaikan oleh penghutang kepada pemberi hutang di sisi lain pengembalian awal, yang ditentukan lebih dahulu dalam setiap bentuk hutang. Pada penjelasan ini riba mempunyai perserupaan arti dan keperluan dengan bunga (riba) berdasarkan kesepakatan para ahli hukum tidak terkecuali (Chapra,1985). Secara terminologi, riba bermakna pengutipan imbuhan dari harta awal ataupun pokok secara batil (Saeed,1996). Disebut batil sebab pemilik dana mengharuskan penghutang untuk melunasi lebih dari jumlah yang dihutang, tidak memandang apakah penghutang memperoleh untung ataupun mengalami rugi.

Riba secara perlahan-lahan tidak diperbolehkan dalam Islam, seiring dengan kesiapan masyarakat pada saat itu, begitu pula larangan lainnya seperti perjudian dan juga minuman beralkohol. Tahapan awal dikatakankan bahwa riba akan meninggalkan harta dari pertolongan Allah swt, sebaliknya beramal akan menambah kebahagiaan berlipat-lipat. Sebagai halnya pada firman Allah disurah Ar-Rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبٍّ لَّيْرٍ بُوْأَفِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُوْنَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُوْلَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”.

Tahapan kedua, pada permulaan masa Madinah, penerapan riba dilaknat secara keras, seiring dengan larangan pada kitab suci sebelumnya. Riba diserupakan atas mereka yang merampas harta yang bukan haknya dengan cara yang salah, dan mengintimidasi semua pihak dengan hukuman yang sangat getir dari Allah Swt. Sebagai halnya dalam firman Allah disurah An-Nisa’ 161:

وَآخِذْهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُُوْا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۗ
وَاعْتَدْنَا لِلْكَافِرِيْنَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيْمًا

Artinya : “Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (bathil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih”.

Tahapan ketiga, kurang lebih tahun kedua ataupun ketiga Hijrah, Allah menganjurkan supaya golongan mukmin menghindari riba apabila mereka mengharapkan keselamatan yang sebenarnya sesuai Islam. Sebagai halnya dalam firman Allah disurah Al-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۚ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Tahapan keempat, sebelum Rasulullah saw menyelesaikan misinya, Allah melaknat kuat mereka yang memungut riba, menekankan perbandingan yang nyata antara perdagangan dengan riba, serta mewajibkan umat Islam untuk menghapus seluruh hutang piutang yang berisi unsur riba, dan meminta mereka untuk memungut modalnya saja, serta merelakan kepada penghutang yang menghadapi kesusahan.

Tabel 2. 1

Perbandingan antara Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Bunga dapat mengambang/variabel, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi.	Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda.	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Pilihan yang diberikan agama Islam selaku alternatif riba/bunga pada dasarnya ialah penerapan bagi hasil, apabila penghutang serta pemberi hutang membagi risiko juga keuntungan seperti dengan perjanjian. Dalam situasi ini tidak terdapat pihak yang dizalimi oleh pihak lainnya.

2) Pelarangan Maysir

Sebutan Maysir mulanya digunakan dalam permainan anak busur sebelum era Islam, ketika tujuh pemain bertarung guna memperoleh imbalan yang sudah dipastikan (Al-Omar&Abdel-Haq,1996). Maysir menurut harfiah bermakna mendapatkan suatu objek secara gampang tidak bersusah payah ataupun menghasilkan kemenangan tanpa bekerja. Menurut agama Islam, yang disebut maysir ialah seluruh objek yang mengandung unsur perjudian, pertarungan, atau mainan berbahaya. Hukum Islam secara bertahap melarang segala bentuk perjudian.

Tahapan pertama, gambling/judi adalah kejahatan yang mempunyai mudharat (dosa) lebih besar dari kegunaannya. Sebagai halnya dalam firman Allah pada Al-Baqarah (219):

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ^٧

Artinya: “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya. “Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan). “Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan,”

Tahapan kedua, gambling/judi atau taruhan dengan seluruh bentuknya tidak diperbolehkan dan diduga seperti tindakan yang zalim dan sangat dibenci. Sebagai halnya dalam firman Allah dalam surah Al-Maidah (90-91):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak

panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ
عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya : “Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan sholat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”.

Selain melarang bentuk-bentuk judi dan pertaruhan, ajaran Islampun melarang setiap kegiatan usaha yang berisi unsur judi (Shiddiqi,1985).

3) Pelarangan Gharar

Gharar menurut harfiah bermakna balasan, musibah, ancaman, bahaya, dan lain sebagainya. Menurut Islam, yang tergolong gharar ialah seluruh negoisasi perniagaan yang menyertakan unsur samar/ketidakjelasan, pembohongan ataupun kezaliman. Di bidang usaha, gharar bermakna melakukan suatu usaha secara buta tanpa mempunyai pemahaman yang memadai, ataupun melakukan suatu transaksi yang berrisiko tanpa mengerti konsekuensi dari transaksi tersebut, atau memasuki bidang berrisiko tanpa mempertimbangkan dampaknya, meskipun unsur ketidakpastian yang kecil, bisa saja ada apabila benar-benar tidak dapat dilewatkan. Konsep gharar dibagi menjadi dua:

- a) Gharar sebab terdapat faktor berbahaya yang mengandung kecurigaan, kemungkinan, dan ketidakpastian secara menonjol; serta
- b) Gharar sebab terdapat faktor yang mencurigakan yang dihubungkan dengan pendustaan atau kezaliman oleh satu pihak terhadap pihak lain.

Seluruh transaksi yang berisi faktor samar/ketidakjelasan pada nilai, ciri, kadar, kurun waktu, bahaya, dan pembohongan ataupun kezaliman tercantum pada kelompok gharar. Seluruh sifat gharar ini, kondisi yang saling ikhlas yang diambil berupa sementara, yakni sementara kondisinya masih

samar untuk kedua pihak. Kemudian saat kondisinya sudah mencapai kejelasan, salah satu pihak (pedagang ataupun pembeli) akan menganggap dirinya terzalimi, meskipun asalnya tidak seperti itu.¹⁸

C. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Dengan membandingkan bank konvensional serta bank syariah, bank syariah memiliki sebagian karakteristik dasar yang berlainan dengan bank konvensional, secara singkat terlihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional¹⁹

	Bank Konvensional	Bank Syariah
Fungsi dan Kegiatan Bank	Intermediasi, Jasa Keuangan	Intermediasi, Manager Investasi, Investor, Jasa Keuangan
Mekanisme dan Obyek Usaha	Tidak anti riba dan anti maysir	Anti riba dan anti maysir
Prinsip Dasar Operasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bebas nilai (prinsip materialis) - Uang sebagai komoditi - Bunga 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bebas nilai (prinsip syariah Islam) - Uang sebagai alat ukur dan bukan komoditi - Bagi hasil, jual beli, sewa
Prioritas Pelayanan	Kepentingan pribadi	Kepentingan publik
Orientasi	Keuntungan	Tujuan sosial-ekonomi Islam, keuntungan
Bentuk	Bank komersial	Bank komersial, bank pembangunan, bank

¹⁸ Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta;Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK);2005), hal 4-8

¹⁹ Adindara Padmaninggar, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)*, Skripsi. Universitas Brawijaya.2016. Hal 58

		<i>universal</i> atau <i>multi-porpose</i>
Evaluasi Nasabah	Kepastian pengembalian pokok dan bunga (<i>creditworthiness</i> dan <i>collateral</i>)	Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko
Hubungan Nasabah	Terbatas debitor-kreditor	Erat sebagai mitra usaha
Sumber Likuiditas Jangka Pendek	Pasar uang, Bank Sentral	Terbatas
Pinjaman yang diberikan	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba dan nirlaba
Lembaga Penyelesai Sengketa	Pengadilan Negeri, Arbitrase	Pengadilan Agama, Badan Arbitrase Syariah Nasional
Risiko usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank - Kemungkinan terjadi <i>negative spread</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dihadapi bersama antara bank dan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran - Tidak mungkin terjadi <i>negative spread</i>
Struktur Organisasi Pengawas	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
Investasi	Halal dan haram	Halal

D. Produk Bank Syariah

Berlandaskan atas keputusan Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 mengenai Akad Penghimpunan serta Penyaluran Dana bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, produk-produk perbankan syariah menurut kesimpulan mencakup :

1) Produk Bank Syariah berdasarkan Akad Jual Beli

- a. Murabahah, ialah penjualan dan pembelian produk sejumlah nilai utama produk diberi tambahan laba yang telah disetujui.

- b. Istishna, ialah jual beli barang pada sistem permintaan pengerjaan barang pada standar serta ketentuan khusus yang disepakati, serta pelunasan biaya dilakukan seperti dengan kata sepakat.
- c. Salam, yaitu jual beli barang berbentuk permintaan pembuatan barang pada standar serta ketentuan khusus yang disepakati, serta pelunasan biaya dilakukan seperti dengan kata sepakat.

2) Produk Bank Syariah berdasarkan Akad Bagi Hasil

- a. Mudharabah, ialah *shahibul maal* menanamkan modalnya pada *mudharib* guna melaksanakan kegiatan usaha, dan menerapkan sistem pemberian laba serta rugi ataupun sistem pembagian hasil antara *shahibul maal* serta *mudharib* sesuai dengan proporsi yang sudah disetujui lebih dahulu.

Menurut jenis dan ruang lingkup kegiatan usaha *mudharib*, perbedaan akad mudharabah terbagi atas dua jenis, yakni :

- a) Mudharabah Mutlaqah, ialah kesepakatan mudharabah antara pemilik modal serta pengelola modal, mudharib diberi keleluasaan guna mengatur modal yang diberikan untuk dikelola. Mudharabah mutlaqah dioperasikan bank syariah pada kegiatan mengumpulkan modal (*funding*) dari masyarakat.
 - b) Mudharabah Muqayadah, ialah persetujuan mudharabah dimana modal yang dialokasikan kepada mudharib hanya dapat digunakan guna kegiatan usaha khusus yang telah ditentukan berdasarkan macam ataupun ruang cangkupannya. Mudharabah muqayadah dioperasikan oleh bank syariah dalam kegiatan pendistribusian modal (*leanding*) pada masyarakat sehingga bisa memudahkan bank dalam menjalankan kegiatan pengamatan terhadap usaha yang dikerjakan nasabah.
- b. Musyarakah, ialah investasi dari *shahibul maal* yang dipergunakan guna menggabungkan biaya pada suatu usaha khusus, dengan pemberian laba sesuai nisbah yang sudah disetujui lebih dahulu, dan

seluruh pemilik modal menanggung kerugian menurut masing-masing dana/modalnya.

3) Produk Bank Syariah berdasarkan Akad Sewa-Menyewa

- a. Ijarah, ialah melakukan kesepakatan persewaan barang dan sewa pelayanan pada jangka waktu tertentu, melalui biaya sewa ataupun upah pelayanan.
- b. Ijarah Muntahiya bi Tamlik (IMBT), ialah kumpulan dari dua akad, yaitu akad al Ba'i serta akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT), Al-Ba'i adalah akad jual beli, sebaliknya IMBT ialah gabungan dari sewa (Ijarah) serta penjualan ataupun pemberian pada akhir sewa.

4) Produk Bank Syariah berdasar Akad tambahan yang berkarakter Sosial (Akad Tabarru')

- a. Qardh, ialah hutang piutang dimana peminjam berkewajiban untuk mengembalikan dana pinjaman tanpa timbal balik dalam satu kali pembayaran atau angsuran pada kurun waktu tertentu.
- b. Hiwalah, ialah pemindahan hutang dari seseorang yang berhutang pada pihak lain yang harus menyanggupinya. Secara teknis menyertakan 3 pihak, yakni Bank selaku faktor sebagai pengambilalih piutang, nasabah sebagai pemilik piutang, serta konsumen sebagai pihak berhutang pada nasabah.
- c. Wakalah, ialah kesepakatan pelimpahan wewenang dari satu pihak pada pihak lainnya guna melakukan perkara, baik wewenang secara umum atau wewenang secara khusus.
- d. Kafalah, ialah agunan yang dilimpahkan penjamin (*kafil*) pada pihak ketiga guna melengkapi tanggung jawab pihak kedua ataupun yang dijamin. Kafalah bermakna memindahkan tanggungan orang yang dijamin berdasar tanggungan orang lain selaku penanggung.
- e. Wadiah, ialah kesepakatan modal ataupun barang dari *shahibul maal* ataupun barang dalam penyimpan modal ataupun barang dengan

tanggung jawab pihak yang memperoleh titipan guna mengembalikan modal ataupun barang titipan sewaktu-waktu.²⁰

2.1.2 Pengetahuan

A. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan konsumen terbentuk dari penjelasan yang tercatat pada benak pengetahuan konsumen. Pemasar terdorong untuk memahami serta mengetahui pengetahuan konsumen. Penjelasan yang dipunyai konsumen mengenai produk/layanan jasa akan memengaruhi pola perilaku konsumen.

Pengetahuan termasuk suatu perbaikan pada tingkah laku seseorang yang berawal dari pengalaman. Pengetahuan konsumen sebagai pengalaman serta penjelasan yang diketahui individu mengenai produk/barang ataupun layanan khusus. Anggapan berbeda mendefinisikan pengetahuan seperti informasi yang tercatat pada pikiran manusia, beberapa informasi tersebut berguna untuk konsumen guna mengenali pasar, serta kondisi ini disebut sebagai pengetahuan konsumen.²¹

Menurut Sumawarman (2002,199), Pengetahuan konsumen ialah seluruh penjelasan yang dipunyai konsumen mengenai beragam jenis produk atau jasa, serta pengetahuan lain yang berhubungan tentang produk atau jasa, dan penjelasan yang bersinggungan atas perannya menjadi konsumen.

Menurut Setiadi (2008:15), Pengetahuan ialah pemahaman hasil belajar yang secara biasa diartikan sebagai penjelasan yang tercatat pada akal pikiran. Menurut Nitisusastro (2012:157), Pengetahuan konsumen ialah pemahaman tentang merek produk, kegunaan produk, diperuntukkan untuk golongan mana, berapa harganya, serta dimana produk itu bisa didapat.

Menurut penjelasan diatas, bisa diberi kesimpulan bahwa pengetahuan konsumen ialah seluruh informasi/penjelasan yang dipunyai konsumen akan beragam

²⁰ Abdul Ghofur A, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta;Gadjah Mada University Press;2018),hal 65-68

²¹ Dewi Rafiah P, *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D,At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*,Vol.II,No.2,2017,hal 349

jenis produk atau jasa, serta pengetahuan lain yang berhubungan atas produk atau jasa, beserta informasi/penjelasan yang berkaitan akan perannya menjadi konsumen.

Mowen dan Minor (2002), mengelompokkan pengetahuan konsumen terbagi jadi tiga bagian :

a. Pengetahuan Objektif,

Pengetahuan Objektif ialah penjelasan yang intens atas jenis produk yang tercatat pada ingatan jangka lama.

b. Pengetahuan Subjektif,

Pengetahuan Subjektif ialah pemahaman konsumen atas apa serta berapa besarnya yang ia pahami perihal jenis produk.

c. Informasi tentang pengetahuan lain.

Konsumen bisa jadi mempunyai informasi/penjelasan tentang jenis pengetahuan lain juga.

B. Jenis Pengetahuan

Jenis pengetahuan konsumen terbagi menjadi tiga, antara lain :

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yakni perpaduan dari beragam penjelasan tentang produk. Konsumen memiliki kualitas pengetahuan yang tidak sama. Pengetahuan produk disini mencakup kategori produk, label, istilah produk, sifat ataupun karakteristik produk, biaya produk, serta keyakinan tentang produk. Petter&Olson (1999) mengelompokkan jenis pengetahuan produk menjadi 3, yakni sebagai berikut :

a. Pengetahuan mengenai fitur ataupun karakteristik produk.

Konsumen/pelanggan akan melihat suatu produk menurut fitur ataupun atribut ataupun sifat produk tersebut.

b. Pengetahuan mengenai kegunaan produk.

- c. Pengetahuan mengenai kepuasan produk yang diberikan untuk konsumen atau pelanggan.

Demi mengerti kesenangan produk pada nasabah yaitu apabila produk itu sudah dimanfaatkan ataupun digunakan nasabah. Supaya produk itu dapat memberikan kepuasan maksimum serta tingkat kepuasan yang tinggi bagi nasabah, maka nasabah dapat memanfaatkan ataupun menggunakan produk dengan benar.

Secara umum dalam pengetahuan produk dapat diperoleh penjelasan mengenai ciri produk yakni : “faktor-faktor produk yang dianggap utama oleh konsumen sebagai landasan pengambilan keputusan.” (Teguh Budiarto). Sebaliknya berdasarkan Fandy Tjiptono, “Atribut produk ialah sesuatu yang memenuhi fungsi khusus produk agar dapat lebih memenuhi kebutuhan konsumen.”²²

2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian melingkupi beragam macam penjelasan yang dijalankan konsumen guna mendapatkan suatu barang. Pengetahuan pembelian mencakup pengetahuan mengenai dimana tempat pembelian barang serta kapan waktu untuk memesannya. Keputusan konsumen tentang lokasi pembelian barang ditentukan oleh pengetahuannya. Makna utama dari langkah pemasar ialah menyampaikan informasi/penjelasan pada konsumen sehingga konsumen dapat membeli barang tersebut (Ujang Suwarman, 2003)

Pengetahuan pembelian (*purchase knowledge*) meliputi beragam informasi/penjelasan yang berkaitan erat dengan pembelian produk yang dimiliki konsumen. Aspek awal pengetahuan pembelian menyertakan penjelasan yang berkaitan dengan ketentuan mengenai di mana tempat produk tersebut di beli serta kapan waktu pembelian tersebut dibuat.

²² Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi, Haudi, *Manajemen Internasional*, (Sumatra Barat; CV Insan Cendekia Mandiri; 2020), hal 70-72

3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian mendeskripsikan bagian ketiga dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan semacam ini melingkupi penjelasan yang ada pada akal pikiran tentang cara menggunakan barang serta apa yang dibutuhkan supaya betul-betul memakai barang tersebut. (Engel dalam Fandy Tjiptono, 2005).

Pengetahuan pemakaian meliputi informasi yang ada pada akal pikiran tentang bagaimana cara menggunakan barang serta apa yang dibutuhkan guna memakai barang tersebut. Pengetahuan pemakaian konsumen bernilai sebab beberapa pertimbangan. Jelas saja, jika konsumen tidak memiliki cukup informasi tentang bagaimana cara menggunakan produk, kemungkinan kecil konsumen akan membeli produk tersebut.²³

2.1.3 Lingkungan Sosial

Menurut Sumaatmadja (1988:50) “lingkungan sosial terdiri dari kumpulan manusia sendiri”. Berdasarkan Purwanto (2009:73) lingkungan sosial ialah “Seluruh individu ataupun orang yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kita”. Setiadi dan Kolip (2011:181) juga menegaskan bahwa yang diartikan dengan lingkungan sosial ialah “Lingkungan atau kondisi dimana sekumpulan orang merasa ikut serta didalamnya, seperti halnya lingkungan pekerjaan, lingkungan RT, lingkungan pembelajaran, lingkungan pondok, dan lainnya”.²⁴

Lingkungan sosial merupakan seluruh hubungan sosial antara penduduk, baik secara langsung, contohnya berdialog bersama kawan, ataupun secara perwakilan, yakni mengamati apa yang dikerjakan ataupun dipakai orang lain (Peter & Olson, 2000:6). Manusia dapat mempelajari sesuatu melewati dua macam hubungan tersebut.

²³ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta; CV Budi Utama; 2018), hal, 71, 73

²⁴ Riana Monalisa T, *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 01, April 2016, hal 45

Bintarto&Surastopo (Sarah,2012:52) menjelaskan lingkungan sosial sebagai lingkungan tempat seseorang berhubungan, yang mempunyai sejumlah bagian yakni perilaku sosial, perilaku psikologis, perilaku spiritual, dan lainnya.

Lingkungan sosial terbagi jadi dua, yakni lingkungan sosial makro serta lingkungan sosial mikro (Peter&Olson,2000:6). Lingkungan sosial makro ialah hubungan sosial tidak langsung serta perwakilan antara kumpulan masyarakat yang sangat besar. Lingkungan sosial mikro ialah hubungan sosial langsung antara kumpulan masyarakat yang lebih kecil, (contohnya keluarga serta kelompok literatur).²⁵

Faktor-faktor pada lingkungan sosial yang dilalui oleh manusia yaitu melewati 3 hal, antara lain :

1) Lingkungan Keluarga

Anggota keluarga sangat memengaruhi minat nasabah. Keluarga merupakan organisasi model konsumsi nasabah yang sangat bernilai pada masyarakat, serta pengaruh itu sudah dipelajari secara tepat. Seiring dengan perubahan gaya hidup nasabah fungsi konsumsi berubah. Dilihat dari perspektif lingkungan pengambilan keputusan, keluarga termasuk bagian terkecil dari asal pengambilan keputusan nasabah.

Pandangan lain tentang keluarga adalah berdasarkan Duvall dan Logan (1985), keluarga adalah sekelompok manusia yang memiliki hubungan pernikahan, persalinan, serta mengangkat (adopsi), yang bermaksud guna menghasilkan, melindungi tradisi dan menambah pertumbuhan tubuh, moral, mental dan kemasyarakatan masing-masing anggota keluarga.

Sementara itu, berdasarkan Kotler dan Armstrong (2011) keluarga adalah organisasi pembelian nasabah terpenting pada masyarakat dan sebagai objek observasi yang umum. Dimana anggota keluarga termasuk golongan acuan mendasar yang sangat berpengaruh. Dalam persepsi penjualan bagi McDaniel, Hair serta Lamb (2011) keluarga ialah sistem

²⁵ Hartiyani SB, Mintasih I, M. Sabandi, *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol.03 No.02,2017,hal 05

sosial yang sangat utama menurut sebagian konsumen, sebab sangat memengaruhi mutu, sifat, keyakinan individu, serta tingkah laku pembelian.²⁶

2) Lingkungan Sekolah

Sukmadinata (2011), lingkungan sekolah ialah lingkungan kedua sesudah lingkungan keluarga. Pembelajaran di sekolah lebih bersifat resmi, lebih jauh Sukmadinata (2011) mengartikan lingkungan sekolah bersifat resmi tidak sebagaimana lingkungan keluarga sebab di lingkungan sekolah ditemukan silabus sebagai dasar pelajaran, dan guru yang mengajar bekerja secara berpengalaman dan kompeten, fasilitas dan infrastruktur yang membantu aktivitas pembelajaran, serta pengendalian didikan yang bersifat spesifik.²⁷

3) Lingkungan Masyarakat

Menurut Wibowo (2011) lingkungan sosial adalah salah satu jenis lingkungan masyarakat yang didalamnya terdapat hubungan antara seseorang dan orang lain, individu dan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Pada lingkungan masyarakat ditemukan interaksi langsung antar pribadi dengan pribadi lain. Pada kondisi ini seseorang pastinya juga akan berinteraksi langsung dengan lingkungan sosial masyarakat, termasuk interaksi dengan tetangga, kawan bermain, juga dengan kelompok kemasyarakatan. Tentunya interaksi seseorang dengan lingkungan masyarakat akan mempengaruhi minat seseorang.²⁸

²⁶ Roni Andespa, *Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol.02, No.01, 2017, hal 40

²⁷ Mega Pratitis NA, Sigit S, Nurhasan H, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha*, Jurnal Tata Arta UNS, Vol.03, No.02, Agustus 2017, hal 04

²⁸ M RizalAT, R.M Sugandi, Priyono, *Hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKNegeri 3 Boyolangu*, Jurnal Bangunan, Vol.23, No. 02, 2018, hal 36

2.1.4 Religiusitas

A. Definisi Religiusitas

Harun Nasution (1973) pada Muhlis (2011) menyebutkan bahwa religiusitas sebagai penghayatan norma-norma anjuran agama yang dipercaya tidak mustahil serta tidak berlawanan dengan akal sehat yang diungkapkan pada kehidupan kemasyarakatan. Selain itu, Muhlis (2011) menyatakan bahwa religiusitas meliputi kondisi seseorang yang mendorong untuk berasumsi, bertindak, berperilaku, serta bersikap sesuai anjuran agamanya. Bagi Jalaluddin (2001) religiusitas yaitu kondisi yang terdapat pada diri individu yang memotivasinya agar berperilaku sama dengan nilai kepatuhannya kepada agama.

Ketika pengertian religiusitas diarahkan terhadap Islam, maka sifat itu yaitu antara lain (Gazalba, 1989) :

- a. Beriman terhadap Yang Agung adalah beriman terhadap Allah swt, yang dinamakan akidah,
- b. Melaksanakan interaksi dengan Yang Agung dengan upacara, pemuliaan serta doa, dinamakan ibadah terhadap Allah swt,
- c. Doktrinnya yaitu Qur'an, serta Hadist,
- d. Perilaku kehidupannya adalah taat.²⁹

Religiusitas merupakan fase dimana manusia bisa setia pada agamanya, secara umum dapat diketahui bahwa keyaqinan beragama bisa memiliki pengaruh yang penting bagi seseorang. Lembaga keuangan mikro syariah ataupun BMT yang berasaskan syariah, maka pada religius wajib terwujud dalam beragam segi kepatuhan kepada agama yang dipeluk serta dipraktikkan kedalam menjalankan kehidupan. Agama ialah bentuk dari lambang, kepercayaan, mutu, serta tingkah laku dari manusia yang terlembagakan, yang berfokus kepada penghayatan atas persoalan yang amat penting.

²⁹ Fifi Afiyanti T, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*, Jurnal Masharif Al-Syariah, Vol.04 No.02,2019,hal 57

B. Faktor yang memengaruhi Religiusitas

Thouless (2000:19), mengatakan religiusitas di pengaruhi dari beberapa faktor, yakni :

- 1) Pengaruh didikan ataupun pengasuhan serta beragam tuntutan kemasyarakatan (faktor sosial), termasuk seluruh pengaruh sosial pada kemajuan sifat keimanan, termasuk pengasuhan orang tua, budaya-budaya sosial guna mencocokkan dengan beragam perolehan sifat yang disetujui lingkungannya.
- 2) Beragam ragam pengalaman yang dihadapi seseorang saat membangun perilaku religiusitas tertentu, yaitu pengalaman tentang:
 - a. Kemuliaan, keseimbangan serta kebajikan pada dunia yang berlainan (faktor alamiah),
 - b. Terdapat perselisihan akhlak (faktor moral),
 - c. Pengalaman sentimental religiusitas (faktor afektif).
- 3) Faktor-faktor yang semuanya ataupun beberapa yang muncul oleh karena keinginan-keinginan yang tidak tercapai, apalagi keinginan atas keselamatan, asmara , kehormatan , dan bahaya kematian.
- 4) Faktor intelektual yakni beragam kondisi yang berkaitan dengan proses pikiran verbal terpenting saat penciptaan keimanan beragama.

Berdasarkan Jalaluddin (2010:305), religiusitas bisa terpengaruh melalui dua faktor, yakni faktor internal serta eksternal. Faktor internal mencakup generasi, umur, karakter serta keadaan psikologis. Sebaliknya faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Fungsi keagamaan untuk manusia kuat hubungannya dengan fungsi religi. Religi ialah keperluan sentimental manusia serta merupakan keperluan alami.

Menurut Hendropuspito (2001b:183) fungsi religiusitas untuk manusia mencakup :

- a. Fungsi mendidik (edukatif)

Manusia meyakini fungsi mendidik (edukatif) dalam agama meliputi peran pengajaran serta pembinaan.

b. Fungsi penyelamatan

Agama dengan semua anjurannya menyampaikan lindungan keselamatan pada manusia didunia atau diakhirat.

c. Fungsi pengawasan sosial

Agama turut berkewajiban atas nilai-nilai sosial sehingga agama memilih pedoman-pedoman sosial yang ada, memperkuat yang baik serta melawan pedoman yang buruk.

d. Fungsi membina persaudaraan

Kesetaraan keimanan adalah salah satu yang dapat menumbuhkan rasa kekerabatan yang erat.

e. Fungsi transformatif

Agama dapat menjalankan peralihan atas bentuk aktivitas masyarakat lama ke dalam bentuk aktivitas baru.

C. Dimensi Religiusitas

Religiusitas memiliki lima dimensi (Djamaludin & Suroso, 2011), yakni:

- a. Dimensi keyakinan ialah suatu tahapan dimana individu bisa memperoleh sejauh mana situasi yang dogmatik (keyakinan yang tidak dapat dipertanyakan/layak diperoleh sebagai kebenaran) pada agamanya, seperti kepercayaan terhadap Allah swt, malaikat, surga serta neraka. Pada intinya tiap-tiap agama mengharapkan terdapat suatu akidah ataupun keimanan juga kepatuhan bagi setiap pemeluknya.
- b. Dimensi praktik agama ialah suatu tahapan sejauh mana individu bisa melaksanakan tanggung jawab formalitas pada agamanya. Dalam Islam gaya dimensi praktek bisa dijalankan melalui amalan salat, saum/puasa, fitrah/zakat, haji atau praktik mu'amalah lainnya.

- c. Dimensi pengalaman ialah perasaan ataupun pengetahuan yang pernah dialami dan dirasakan individu. Contohnya, perasaan yang selalu melekat dengan Tuhan, perasaan khawatir serta cemas ketika berbuat dosa, senantiasa menganggap doanya dikabulkan, menganggap bahwa kita senantiasa dilindungi Allah swt, serta lain sebagainya.
- d. Dimensi pengetahuan agama ialah suatu dimensi yang mengartikan sejauh mana individu mengerti serta memahami mengenai anjuran-anjuran agamanya, terpenting yang terdapat pada kitab suci ataupun lainnya.
- e. Dimensi pengamalan merupakan dimensi yang menilai sejauh mana tingkah laku manusia yang terdorong dari anjuran-anjuran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya, menerapkan hukum Islam dengan baik dan sungguh-sungguh, mengunjungi tetangga yang sedang sakit, membantu seseorang yang kesusahan, menyumbangkan harta bendanya, dan lain sebagainya.³⁰

2.1.5 Minat Menabung

A. Definisi Minat

Minat ialah keinginan untuk memperhatikan dan akan melakukan tindakan suatu kegiatan atau kondisi sebagai obyek minat tersebut yang diikuti bersama perasaan bahagia. Pada dasarnya apabila individu memiliki minat terhadap sesuatu, maka dia bisa menerima dengan baik dan memiliki sikap yang positif terhadap obyek atau lingkungan yang dia minati.

Lembaga keuangan mikro syariah memotivasi masyarakat untuk menarik minat mereka dalam menabung, namun insentif ini khusus pada hasil yang bisa dialami secara langsung oleh nasabah. Nasabah saat ini lebih teliti saat mengambil keputusan guna mengenakan beragam produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, dan hendak memilih produk tersebut sebagai tempat guna menanamkan modalnya.

³⁰ Heny Kristiana R, *Kegiatan Religiusitas Masyarakat Margin Di Argapuro*, Jurnal IAIN Kudus, Volume 01, Nomor 02, Desember, 2016, hal 39-40

Berdasarkan Mowen pada Oliver (2006) minat beli merupakan suatu yang didapat dari metode pembelajaran serta metode berfikir yang menciptakan suatu kesan. Kemudian minat beli membentuk motivasi yang langsung tersimpan dalam ingatan nasabah dan sebagai suatu keinginan yang erat, akibatnya saat konsumen harus mencukupi keperluannya akan mengakualisasikan apa yang ada pada ingatannya. Kinner dan juga Taylor (2003) beranggapan bahwa minat beli yaitu sebagian dari perbuatan konsumen pada tindakan mengonsumsi, kecondongan informan guna melakukan tindakan sebelum benar-benar melaksanakan langkah pembelian.

Berdasarkan Mehta(1994) mengartikan minat beli seperti kecondongan konsumen guna membeli label ataupun melakukan perbuatan terkait dengan pembelian yang dapat dinilai dari kualitas peluang konsumen melangsungkan pembelian. Percy&Rossiter(1992) beranggapan bahwa minat beli ialah arahan pribadi konsumen guna mempersiapkan, mengambil kegiatan penting, contohnya mengusulkan (memulai), merekomendasikan (*influencer*), memutuskan, dan kemudian membentuk keputusan pembelian.³¹

Jika seseorang tersebut bisa mendapatkan objek yang digemarinya dengan akurat dan berkaitan langsung dengan keinginannya, maka minat ini jua akan terlihat dengan baik. Suatu minat perlu mempunyai objek yang nyata supaya nantinya memudahkan kearah mana tujuan seseorang tersebut harus bersikap serta konsisten menuju objek yang benar (Suwarso, 2018).

Menabung mempunyai artian sebagai aktivitas saat menyisihkan uang. Ketika konsumen membuat keputusan guna menabung, konsumen hendak memanfaatkan bermacam-macam penjelasan untuk mengambil keputusannya. Oleh karenanya, tindakan afektif intern serta tingkah lakunya mengandung penjelasan yang bisa memengaruhi pengambilan langkah konsumen guna menabung.

Teknik pengambilan keputusan menabung bagi Kotler (2008), konsumen harus melalui lima tahap ketika membuat keputusan menabung, yaitu: identifikasi

³¹ Roni Andespa, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*, Al Masrof : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume.2, Nomor.4, 2017, hal 44

kejadian, penggalian informasi, pengukuran preferensi, keputusan pembelian, serta tingkah laku sesudah pembelian. Prosedur keputusan konsumen terjadi ketika konsumen hendak menentukan akan menabung disuatu bank syariah yang diharapkannya, situasi ini sebab konsumen jua tidak mengharapkan kerugian dari keputusan yang telah dibuatnya (Putribasutami,2018).³²

B. Sifat-sifat Minat

Minat mempunyai sifat dan ciri-ciri spesifik, antara lain :

- a. Minat bersifat person (individual), adanya perbandingan antara minat individu dengan minat individu lainnya.
- b. Minat mengakibatkan dampak diskriminatif
- c. Berkaitan kuat dengan dorongan, memengaruhi, serta terpengaruhi dukungan
- d. Minat ialah objek yang diamati, tidak pembawaan sejak lahir, serta bisa berganti sesuai dengan keinginan, pengetahuan, serta gaya.

C. Macam-macam Minat

Minat bisa dibedakan jadi bermacam-macam, bergantung dengan cara penglihatan serta cara pengelompokkannya, seperti berlandaskan timbul minat, berlandaskan tujuannya minat, serta berlandaskan cara memperoleh atau menyampaikan minat itu sendiri.

a. Berlandaskan timbulnya, ada dua macam minat, yaitu:

- 1) Minat primitif, adalah minat yang dihasilkan oleh keperluan hubungan yang berkisar pada persoalan makanan, minuman, kesenangan dalam hidup, ataupun keleluasan beraktivitas. Minat ini bisa disebut sebagai minat utama bagi manusia.
- 2) Minat kultural, adalah minat dari perilaku belajar yang bertambah tinggi tingkatnya, yang merupakan perolehan pembelajaran. Minat ini dinamakan sebagai minat tambahan.

³² Suprihati,dkk,Ibid,hal 04

- b. Berlandaskan tujuannya, dibagi menjadi dua, antara lain :
- 1) Minat intrinsik, ialah minat yang berhubungan langsung atas kegiatan itu sendiri.
 - 2) Minat ekstrinsik, ialah minat yang berkaitan atas maksud akhir aktivitas tersebut.
- c. Berlandaskan cara mengungkapkannya, dibagi menjadi empat, antara lain :
- 1) *Exspresed interest* ialah minat yang disampaikan dengan cara meminta pada subjek guna mengutarakan ataupun mencatatkan aktivitas-aktivitas yang disukai dan tidak disukainya dalam bentuk tugas ataupun bukan tugas.
 - 2) *Manifest interest* ialah minat yang ditunjukkan dengan cara mengamati ataupun melangsungkan observasi terhadap kegiatan yang dikerjakan subyek ataupun dengan mengenali kegemarannya.
 - 3) *Tested interest* ialah minat yang disampaikan oleh kesimpulan yang ditarik dari perolehan tanggapan ilmiah yang dibagikan, nilai objek yang tinggi umumnya membuktikan minat yang tinggi atas kondisi tersebut.
 - 4) *Inventoried interest* ialah minat yang biasa memuat persoalan yang ditunjukkan untuk subyek apakah dia suka atau tidak atas beberapa kegiatan.³³

D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat

Berdasarkan Crow&Crow (pada Ro'uf, 2011) beranggapan terdapat 3 faktor yang memiliki pengaruh atas munculnya minat, yakni:

- 1) Faktor dorongan dari dalam

³³ Eis Septianingrum, *Pengaruh Biaya Administrasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro Di Perbankan Syariah(Studi Kasus IAIN Metro)*,(Skripsi-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro,2020),hal 42-43

Maksudnya tertuju kepada keperluan yang timbul dari dalam manusia, yaitu faktor yang berkaitan dengan motivasi materi, konsep , menjaga diri dari rasa lapar, rasa cemas, rasa duka, dan rasa keingin tahuan untuk membangun minat pengkajian dan lainnya.

2) Faktor motif sosial

Maksudnya tertuju kepada penyesuaian pada lingkungan sehingga bisa diterima serta diakui oleh lingkungannya ataupun aktivitas guna mencukupi keperluan sosial, contohnya pekerjaan, mendapat posisi, memperoleh kepedulian serta penghormatan.

3) Faktor sentimental ataupun perasaan

Maksudnya minat berkaitan kuat dengan perasaan ataupun emosional, serta tercapainya aktivitas yang dimotivasi oleh minat akan menimbulkan kesenangan serta meningkatkan minat yang ada, sedangkan kegagalan akan menurunkan minat individu tersebut.

Berdasarkan Aromasari (1991) minat bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni :

- a. Kebudayaan, tradisi biasanya ditanamkan oleh lingkungan sekelilingnya, seperti guru yang membimbing siswa untuk giat menabung
- b. Keluarga, orang tua yang giat menabung secara situasional akan menjadi panutan untuk anaknya
- c. Perilaku serta keyakinan, jika seseorang mempunyai perancangan yang mendalam, termasuk dalam aspek keuangannya, ia akan menganggap lebih tenang saat merencanakan masa depannya
- d. Motif sosial, seseorang membutuhkan kebutuhan yang lebih maju supaya diterima oleh lingkungannya, yang bisa diwujudkan melewati edukasi dan penampilan, yang seluruhnya memerlukan dana yang akan gampang terpenuhi jika dia menabung

- e. Motivasi, persiapan keperluan masa depan bisa memotivasi seseorang untuk menabung³⁴

E. Indikator Minat

Menurut Tjiptono (2007) indikator-indikator yang dapat menentukan indikator minat beli, yaitu:

- 1) Minat transaksional, yakni kecondongan individu akan membeli barang.
- 2) Minat refrensial, yakni kecondongan individu hendak menganjurkan atau menyarankan barang pada individu lainnya.
- 3) Minat preferensial, yakni minat yang mendeskripsikan perilaku individu yang mempunyai prefensi khusus terhadap barang/produk. Namun preferensi ini bisa diubah apabila timbul sesuatu pada barang preferensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini mendeskripsikan tingkah laku individu yang terus menggali informasi tentang barang yang diminatinya serta menggali informasi guna membantu karakteristik positif barang tersebut.³⁵

2.1.6 Keputusan Pembelian

Schiffman juga Kanuk (2004) memaknai keputusan pembelian ialah memilih dua ataupun lebih opsi alternatif keputusan pembelian, maksudnya seseorang bisa mengambil suatu keputusan, dan harus ada beberapa opsi pilihan. Keputusan pembelian mempengaruhi bagaimana proses akan pengambilan keputusan dibuat.³⁶

³⁴ Adindara Padmaninggar, *Analisis Pengaruh*, hal 29-30

³⁵ Angga Aptaguna, Endang Pitaloka, *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa GoJek*, Widyakala Journal: Journal of Pembangunan Jaya University, Volume 3, Maret 2016, hal 52

³⁶ Amelia Tjahjono, dkk, *Analisa Marketing Mix, Lingkungan Sosial, Psikologi Terhadap Keputusan Pembelian Online Pakaian Wanita*, Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, Vol.01, No.02, 2013, hal 04

Menurut Kotler (2002: 251) ada lima tahap proses keputusan pembelian yang harus dilewati, antara lain :

- 1) Identifikasi kebutuhan, yaitu saat pembeli mengenali suatu persoalan kebutuhan, proses pembelian dimulai. Pembeli merasakan adanya perbandingan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang diharapkan. Kebutuhan diakibatkan karena dorongan internal juga ekstrenal.
- 2) Pencarian informasi, yakni konsumen tergugah oleh dorongan akan berupaya guna menggali informasi lebih lanjut, sumber-sumber informasi meliputi: individu, komersial, pengetahuan, serta penghubung.
- 3) Evaluasi alternative, yakni tahapan pada sistem pengambilan keputusan pembelian, konsumen memanfaatkan informasi guna mengevaluasi label pilihan pada serangkaian opsi.
- 4) Keputusan pembelian, dalam keputusan pembelian dipengaruhi oleh dua faktor, pertama ialah perbuatan ataupun anggapan orang lain. Kedua ialah faktor tambahan yang tak terduga. Konsumen menciptakan niat pembelian berlandaskan faktor-faktor misalnya pencapaian keluarga yang diinginkan, nilai yang diinginkan serta fungsi barang yang diinginkan.
- 5) Perilaku pasca pembelian, konsumen bakal menghadapi tingkatan kepuasan ataupun ketidakpuasan sesudah membeli suatu produk. Kepuasan ataupun ketidakpuasan konsumen kepada suatu produk akan memberikan pengaruh sikap berikutnya.³⁷

³⁷ Rizqa Ramadhaning T, Ari Setiawan, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*, Jurnal Muqtasid, Vol.03, No.02, 2012, hal 285-286

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada pembuatan penelitian ini, penulis menentukan beberapa penelitian dahulu sebagai rujukan serta kepustakaan penelitian.

Pertama, penelitian dari Siswanti (2015) pada judul *Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, Dan Pengalaman Mahasiswa STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan, agama, iklan/informasi, dan pengalaman mempunyai pengaruh signifikan serta kontribusi positif terhadap minat menabung.

Kedua, Maghfiroh (2018) dalam penelitiannya dengan judul *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah*, terdapat pengaruh positif religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Ketiga, Iranati (2017) *Pada Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)*, dari hasil penelitian tersebut variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

Keempat, penelitian Casvi (2019) *Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*, penelitian ini menghasilkan variabel pengetahuan, dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung, sebaliknya lokasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat santri menabung di bank syariah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Mujaddid dan Nugroho (2019) *Pada Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah*, menghasilkan bahwa Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan

Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Diperoleh F hitung 20,127 serta tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik memperlihatkan variabel bebas (pengetahuan, reputasi, lingkungan, dan religiusitas) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pelajar di bank syariah.

Keenam, Hasna (2019) pada penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)*, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah dan tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah.

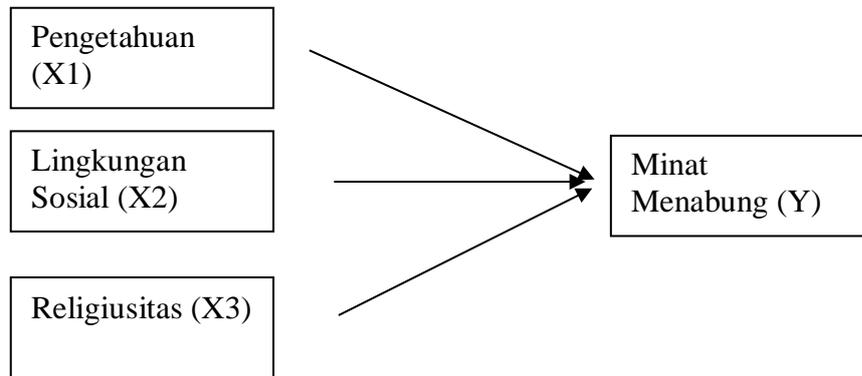
Oleh karena penelitian sebelumnya serta penelitian yang hendak penulis uji memiliki perbandingan juga persamaan. Persamaannya terdapat pada topik mengenai minat menabung di bank syariah. Serta perbandingannya ada pada variabel bebas yang dipergunakan pada penelitian, penelitian yang hendak dikerjakan menggunakan tiga variabel yaitu variabel pengetahuan, variabel lingkungan sosial, serta variabel religusitas. Serta perbandingan selanjutnya ialah lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu minat siswa menabung di bank syariah (Studi kasus pada siswa MAN 1 Kota Semarang).

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Penelitian ini berupaya untuk meyakinkan pengaruh variabel pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas terhadap variabel minat menabung di bank syariah. Secara ringkas, kerangka pemikiran bisa diamati dalam gambar, berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran Teoritik



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu tanggapan sementara atas rumusan masalah, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dijelaskan pada susunan kalimat pernyataan. Disebut sementara, sebab tanggapan yang dibagikan baru dilandaskan dalam konsep yang penting, belum dilandaskan dalam kebenaran-kebenaran empiris yang didapat melewati pengumpulan data.³⁸

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis penelitian, yakni antara lain :

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Menurut Sakti (2011), pengertian pengetahuan ialah apa saja yang didapati individu ataupun seseorang mengenai suatu objek, termasuk berkenaan ilmu yang secara langsung dan tidak langsung akan menumbuhkan pembentukan mentalnya. Pengetahuan jua bisa dijelaskan sebagai perolehan dari suatu cara perilaku individu ataupun manusia, yang mengaitkan semua kepercayaan berupa pemahaman ketika mengalami suatu objek yang diketahui, atau bisa disebutkan bahwa pengetahuan ialah beragam gejala yang dihadapi serta diperoleh individu ataupun manusia lewat pandangan akal (Darmawan, 2016).

Pengetahuan ialah suatu ilmu atau wawasan yang diperoleh seseorang sesudah menjalankan suatu observasi terhadap objek khusus. Pengertian pengetahuan yang sangat sederhana ialah kemampuan untuk mengerjakan suatu tindakan. Maka

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta; 2012), hal. 64

pengetahuan ialah berbagai informasi serta fakta yang sudah kita mengerti, selanjutnya sesudah mengerti informasi tersebut kemudian timbul berbagai persoalan guna menilai keterampilan yang sudah diperoleh.³⁹

Menurut Rosyid dan Saidiah (2016)⁴⁰, pengetahuan secara umum ialah semua informasi yang dimengerti berkaitan dengan suatu hal. Hasil penelitiannya menjelaskan dalam variabel pengetahuan perbankan syariah punya pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung. Sama halnya dengan penelitian Iranati (2017)⁴¹ menerangkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Pemahaman siswa atas perbankan syariah paling mempengaruhi perilaku siswa atas produk/barang yang ditawarkan, sehingga bertambah bagus pengetahuan siswa terkait perbankan syariah, maka bertambah jua minat menjadi nasabah. Sedangkan apabila pengetahuan siswa kurang tentang perbankan syariah, maka menumbuhkan tanggapan kurang baik atas perbankan tersebut.

Berdasarkan tinjauan diatas, maka dapat diperoleh hipotesis pertama, yaitu :

H1 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat siswa menabung di Bank Syariah

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Mujaddid dan Nugroho (2019), lingkungan sosial ialah semua yang berhubungan dengan perilaku manusia, contohnya tingkah laku, mental, toleransi, tolong-menolong, serta pembelajaran. Lingkungan sosial menurut pribadi mencakup lingkungan keluarga/kerabat, lingkungan pendidikan, serta lingkungan masyarakat umum.

³⁹ Abdul Haris R,Dita R, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.04, Nomor.02, 2018, hal 139

⁴⁰ Maskur R, Halimatus S, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Journal Islamomics, Vol.07, No.02, Agustus 2016, hal 42

⁴¹ Rahma Bellani O I, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2017, hal 123

Permana&Parasari (2019), pengaruh sosial bisa didefinisikan sebagai tingkatan yang mana seseorang memperlakukan individu disekelilingnya selaku kerabat ataupun kawan yang memengaruhi seseorang guna memakai ataupun mencoba perihal yang baru.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang berada dialam sekelilingnya yang mempunyai arti atau dampak tersendiri kepada individu. Pengaruh sosial atau *social influence* umumnya dimulai dari individual yang memperbaiki tingkah laku mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial. Pengaruh sosial bisa berasal dari perbuatan, arahan ataupun tuntunan terhadap sesuatu. Pengaruh sosial juga mempengaruhi tingkah laku hubungan secara individu ataupun golongan. Oleh sebab itu lingkungan sosial akan paling mempengaruhi minat individu, bertambah baik pengaruh sosial di lingkungan keluarga/kerabat, pendidikan/sekolah serta masyarakat umum, maka bertambah banyak peluang siswa mengenakan bank syariah.

Penelitian dari Lubis (2018)⁴² menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian lain yakni penelitian Rusmiyanti (2020)⁴³ membuktikan variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Jika orang lain menyarankan untuk menjalankan tingkah laku khusus, seseorang akan cenderung tertarik untuk menjalankan tingkah laku tersebut. Oleh sebab itu, interaksi sosial antar pribadi mempunyai peranan penting dalam menentukan produk ataupun layanan jasa konsumen. Sehingga minat seseorang untuk menabung akan lebih tinggi jika didukung akibat/dampak yang dilahirkan dari lingkungan sekelilingnya.

Berdasarkan tinjauan diatas, maka dapat diperoleh hipotesis kedua yaitu :

H2 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat siswa menabung di Bank Syariah

⁴² Aminah L, *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus:Masyarakat Kelurahan Wek V Siborang Kec.Padangsidimpunan Selatan)*,Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan,2021,hal 73

⁴³ Fitri A.R, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus)*,Skripsi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus,2020,hal 92

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Romdhoni dan Ratnasari (2018) religiusitas ialah suatu tahap dimana seseorang bisa patuh ataupun setia terhadap agamanya, secara umum telah diketahui bahwa agama memiliki pengaruh yang paling erat bagi seseorang. Pengaruh ini akan terlihat dalam ciri-ciri ataupun kepribadian seseorang serta nilai-nilai seseorang, yang kemudian akan mempengaruhi cara berkonsumsi orang tersebut.

Religiusitas ialah tahap keimanan, akidah, dan ketakwaan yang dimiliki seseorang dalam mengamalkan hukum agama. Religiusitas dimaksudkan dalam bermacam-macam sudut pandang kehidupan, meliputi sudut pandang ekonomi. Instansi perbankan ini termasuk pada sudut pandang syariat yang terkait dengan aktivitas mu'amalah. Pada tahun 2003, Fatwa DSN-MUI menyebutkan bahwa bunga bertentangan dengan hukum agama Islam. Bunga bank memuat unsur riba, perkara inilah yang mengakibatkan niat guna beralih dari Bank Konvensional mengarah ke Bank Syariah (Suwarsih, 2017).

Menurut Rianto dan Yoganingsih (2020), menurut pengertiannya agama berfungsi sebagai perbandingan dalam mempengaruhi pilihan kegiatan individual. Kegiatan dalam agama Islam wajib berlandaskan prinsip/pedoman syariah. Perbankan Islam wajib menaati prinsip, norma, tujuan/maksud yang berlandaskan prinsip syariah (pedoman agama Islam). Ketaatan seorang mukmin yakni menentukan perbankan yang sesuai prinsip syariah (Bank Syariah). Bertambah tinggi ketaatan siswa tentang anjuran agama Islam, akan bertambah tinggi juga siswa untuk menabung di bank syariah.

Penelitian Romdhoni&Ratnasari (2018) bahwa religiusitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung mengenakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura. Hasil penelitian lain yakni penelitian Rianto dan Yoganingsih (2020)⁴⁴ menghasilkan bahwa variabel religiusitas mempunyai nilai P-Value $0,000 < 0,05$ sehingga religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri-Bekasi.

⁴⁴ Muhammad Richo R, Tutiek Y, *Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM), Vol.16, No.02, 2020, hal 81

Berdasarkan tinjauan diatas, dapat ditarik hipotesis ketiga yaitu :

H3 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat siswa menabung di Bank Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Menurut Soeharto (1987:146), metode penelitian ialah proses kerja untuk mengetahui objek penelitian. Berdasarkan permasalahan yang diuji dan tujuan penelitian, maka peneliti di dalam penelitian ini mengenakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif secara spesifik ialah penelitian yang datanya dalam bentuk bilangan serta memerlukan data statistik untuk analisis. Sugiyono (2009:8), metode penelitian kuantitatif bisa didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang didasarkan kepada pemikiran positivisme yang difungsikan untuk mengkaji populasi serta sampel, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, serta pengkajian data bersifat kuantitatif, dengan maksud mengukur hipotesis yang sudah diterapkan.⁴⁵

Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat penelitian MAN 1 Kota Semarang, beralamat di Jl. Brigjen S. Sudiarto, Kecamatan Pedurungan Kidul, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, 50192.

b. Sumber Data

Data ialah fenomena empirik yang digabungkan peneliti guna menyelesaikan permasalahan ataupun menjawab persoalan penelitian. Data penelitian bisa bermula dari beragam sumber yang digabungkan dengan mengenakan beragam metode semasa penelitian. Data belum memiliki makna bagi penerima, serta masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data dapat berujud suatu kondisi, lukisan, perkataan, abjad, bilangan, ilmu hitung, bahasa maupun tanda lainnya, dan kita dapat menggunakannya sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, peristiwa atau suatu rencana.⁴⁶

⁴⁵ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Sleman; Deepublish; 2018), hal 26

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing; 2015), hal 67

Data penelitian terbagi menjadi dua jenis, berdasarkan sumbernya yakni :

a) Data Primer

Data primer ialah data yang diterima ataupun digabungkan peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer penelitian ini yakni siswa-siswi MAN 1 Kota Semarang.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diterima ataupun digabungkan peneliti dari beragam sumber yang ada. Pada penelitian ini, data sekunder bisa didapatkan dari beragam sumber, (seperti penelitian sebelumnya, terbitan, makalah, dan lainnya).

Yang tergolong sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni data yang dimunculkan MAN 1 Kota Semarang, contohnya data seluruh jumlah siswa MAN 1 Kota Semarang, biografi madrasah yang mencakup asal usul, visi dan misi, jurusan, susunan organisasi, dan riset kepustakaan yang didapat dari majalah, terbitan, dan website yang bisa dijadikan pendukung pada data sekunder lainnya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi yakni semua jumlah orang ataupun penduduk disuatu wilayah, jumlah orang ataupun pribadi yang memiliki karakter yang sama; banyaknya penghuni baik manusia ataupun penghuni hidup lainnya dalam suatu satuan bagian khusus; sekumpulan individu, barang, ataupun perihal yang menjadi asal pengambilan sampel; atau suatu gabungan yang melengkapi ketentuan khusus yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁴⁷ Populasi pada penelitian ini yakni siswa-siswi MAN 1 Kota Semarang dengan total 1319 siswa berdasarkan data yang diperoleh dari website MAN 1 Kota Semarang.

⁴⁷ Eddy Roflin, Iche Andriyani L, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan; Penerbit NEM-Anggota IKAPI;2021),hal 4

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah sebagian populasi yang hendak diulas ataupun bagian jumlah karakter yang dimiliki populasi. Pada pemilihan sampel diperlukan adanya metode sampling yang akurat.

Teknik sampling merupakan proses pengambilan sebagian dari populasi sehingga sampel dapat menggeneralisasi atau menggantikan populasi. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel mengenakan teknik sampling dengan pendekatan *non Probability* yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah memilah anggota sampel dari populasi ditetapkan oleh peneliti semata (subyektif).⁴⁸ Untuk menetapkan berapa banyak sampel yang diperlukan jika takaran populasi telah diketahui, bisa mengenakan rumus Slovin, berikut⁴⁹ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1319}{1 + 1319 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1319}{1 + 1319 (0,01)}$$

$$n = \frac{1319}{1 + 13,19}$$

$$n = \frac{1319}{14,19}$$

$$n = 92,95 = 93$$

Yang mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

⁴⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta Timur; UNJ Press; 2020), hal 20

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama; 2003), hal 142

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 10%

Bersumber pada total siswa ada 1319, maka total sampel menurut rumus slovin yaitu 92,95 siswa. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, maka sampel digenapkan menjadi 93 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode khusus yang dipakai pengkaji guna menggali data serta fakta yang diperlukan guna penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti pada penelitian ini, yakni :

a. Teknik Kuesioner atau Angket

Sukmadinata (2012:219) mengatakan bahwa kuesioner/angket ataupun daftar pertanyaan termasuk metode pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung wawancara bersama informan). Sistem kuesioner dilaksanakan dengan mengedarkan kuesioner, sehingga dapat menjangkau banyak responden dalam waktu yang relatif sedikit (Sangadji dan Sopiah, 2010:47)⁵⁰. Angket yang dipergunakan pada penelitian ini yakni model angket tertutup, artinya pertanyaan disusun secara terstruktur dan terdapat pilihan respons yang bisa dipilih bagi responden. Persoalan yang terdapat dalam angket penelitian yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan, lingkungan sosial, serta religiusitas terhadap minat siswa MAN 1 Kota Semarang menabung di bank syariah. Dalam angket ini, peneliti mengenakan data interval dengan skala likert yakni skala yang menghitung anggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan.

Untuk menguji pendapat dari informan yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan Skala Likert. Pernyataan-pernyataan pada angket/kuesioner memakai skala 1-5 guna mengganti gagasan para informan.

⁵⁰ Pinton Setya M, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang; Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang;2020),hal 66

Tabel 3. 1
 Nilai Skala Likert

Jawaban	Simbol	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Kuesioner disebarakan kepada responden secara online.

b. Teknik Dokumentasi

Sangadji&Sopiah (2010:48) jika informasi yang dikumpulkan berasal dari sebuah arsip, dokumen tersebut dapat digunakan sebagai pengumpul data. Teknik dokumentasi yakni menelusuri data tentang soal-soal atau variabel berupa tulisan, transkrip, majalah, koran, jurnal, prasasti, catatan rapat, buku harian dan sebagainya (Winarno, 2011:148).⁵¹ Dokumentasi pada penelitian ini yakni dengan mencetak data, gambar, serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan siswa MAN 1 Kota Semarang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Roflin (2018) variabel ialah setiap karakteristik dari subjek penelitian yang akan diteliti (diukur) yang dapat dikategorikan setidaknya dua kategori yang berbeda, atau dapat memberikan setidaknya dua hasil penilain yang berbeda.⁵² Variabel-variabel pada penelitian ini mencakup :

⁵¹ Ibid, hal 67

⁵² Eddy Roflin,ddkk.... Ibid, hal 63

1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi ataupun variabel yang sebagai awal munculnya peralihan pada variabel terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini ialah Pengetahuan (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), serta Religiusitas (X_3).

2) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Minat Menabung di Bank Syariah (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah uraian variabel yang akan diamati dalam penyelesaian persoalan. Kountur (2007) menerangkan bahwa definisi operasional yaitu penjelasan yang menyampaikan uraian berdasarkan suatu variabel pada susunan yang bisa diteliti. Definisi operasional ini memberikan penjelasan yang dibutuhkan guna menguji variabel yang hendak dikaji.⁵³ Variabel-variabel penelitian ini memiliki definisi operasional, berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan ialah pemahaman hasil belajar yang secara biasa diartikan sebagai penjelasan yang tercatat pada akal pikiran. (Setiadi,2008).	Petter & Olson (1999) <ul style="list-style-type: none">▪ Pengetahuan mengenai fitur ataupun karakteristik produk bank syariah▪ Pengetahuan mengenai kegunaan/manfaat bank syariah▪ Pengetahuan mengenai kepuasan produk yang diberikan bank syariah kepada konsumen	Diukur dengan angket menggunakan skala likert

⁵³ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta; PT KANISIUS;2016),hal 23

Lingkungan Sosial (X ₂)	Lingkungan sosial ialah sebagai lingkungan tempat seseorang berhubungan, yang mempunyai beberapa bagian yakni perilaku sosial, perilaku psikologis, perilaku spiritual, dan lainnya. (Sarah,2012)	Purwanto (2011) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan Keluarga ▪ Lingkungan Sekolah ▪ Lingkungan Masyarakat 	Diukur dengan angket menggunakan skala likert
Religiusitas (X ₃)	Religiusitas merupakan suatu kondisi yang terdapat pada diri individu, yang memotivasinya agar berperilaku sama dengan nilai kepatuhannya kepada agama (Jalaluddin;2001).	Djamaludin & Suroso (2011) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dimensi Keyakinan ▪ Dimensi Praktik Agama ▪ Dimensi Pengalaman ▪ Dimensi Pengetahuan Agama ▪ Dimensi Pengamalan 	Diukur dengan angket menggunakan skala likert
Minat Menabung (Y)	Minat yaitu bagian dari perbuatan konsumen dalam tindakan mengonsumsi, kecondongan responden guna melakukan tindakan sebelum benar-benar melaksanakan langkah pembelian (Kinner & Taylor,2003).	Tjiptono (2007) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat Transaksional ▪ Minat Refrensial ▪ Minat Prefensial ▪ Minat Eksploratif 	Diukur dengan angket menggunakan skala likert

3.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Tujuan penggunaan uji validitas yaitu supaya bisa menilai suatu angket tersebut sudah dianggap layak untuk digunakan atau tidak dengan mengetahui nilai signifikasi serta *Pearson Correlation* dari peritem pertanyaan dalam angket/kuesioner.⁵⁴ Suatu penelitian disebut valid, jika:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (dengan taraf $\alpha = 5\%$), sehingga bisa dinyatakan item angket itu valid.

⁵⁴ Isma Aulia K, Hendry Cahyono, *Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3, No.3, 2020, hal 6

- Jika r hitung $\leq r$ tabel (dengan taraf $\alpha = 5\%$), sehingga bisa dinyatakan item angket itu tidak valid.

Untuk menguji validitas memakai rumus *Person Product Moment*, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Yang mana :

r : Koefisien korelasi

$\sum Xi$: jumlah skor item

$\sum Yi$: jumlah skor total (item)

N : jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Bungin menyebutkan bahwa instrumen reliabel ialah instrumen yang menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan berulang kali untuk menguji fenomena yang serupa. Reliabilitas adalah indek yang dapat mengukur seberapa jauh suatu alat pengukur dapat dipercaya. Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan metode internal konsistensi, dengan menghitung koefisien *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dianggap reliabel jika nilai masing-masing variabel adalah $\alpha \geq 0.60$.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen, dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Yang mana :

r_{11} : reliabilitas instrumen (koefisien alpha cronbach)

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 : jumlah varians butir

σ^2 : varians total⁵⁵

3. Uji Normalitas

Penelitian ini mengenakan metode *Kolmogorov-Smirnov* guna uji normalitas. Uji Normalitas dibuat dengan bantuan software SPSS. Menurut perolehan perhitungan tersebut, maka bisa dilakukan pengujian berlandaskan tingkat signifikansinya. Ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0.05, maknanya data yang hendak di ujicoba memiliki perbandingan yang signifikan dengan data normal, berarti data itu tidak normal. Sementara itu, ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, oleh karena itu tidak terjadi perbandingan yang signifikan antara data yang hendak digunakan dengan data normal, berarti data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dibuat guna mengetahui apakah terdapat kaitan yang sempurna antara variabel bebas, apabila hasil pengujian menyimpulkan bahwa antara variabel bebas tersebut sama-sama berkaitan, maka pengujian tidak bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pengujian terdapat tidaknya tanda multikolinieritas dibuat dengan mencermati nilai matriks korelasi yang diperoleh dalam proses penggarapan data juga nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta toleransinya. Apabila nilai VIF < 10 kemudian nilai Tolerance > 0,1, bisa dikatakan persamaan regresi tidak terjadi permasalahan multikolinieritas. Apabila nilai VIF > 10 kemudian nilai Tolerance < 0,1, bisa disebut dalam persamaan regresi terjadi permasalahan multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud mengukur pada model regresi apakah timbul perbedaan variansi dari residual satu observasi ke observasi yang berlainan. Apabila varians residual suatu observasi ke observasi yang berlainan konsisten, oleh karena itu disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam data.

⁵⁵ Beni Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*, (Yogyakarta; CV Budi Utama;2019),hal 115

Guna mengetahui terdapat atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas bisa mengenakan beberapa metode, salah satunya yakni metode park. Park mengutarakan bahwa σ^2 yaitu fungsi dari variabel bebas, disebutkan seperti berikut:

$$\sigma^2_i = \sigma X_i^\beta$$

Persamaan ini sebagai linier pada bentuk persamaan log jadi :

$$\text{Ln } \sigma^2_i = \sigma + \beta \text{ Ln } X_i + V_i$$

Jika koefisien parameter β dari persamaan regresi signifikan secara statistik, kondisi ini membuktikan bahwa pada data model empiris yang diperkirakan ada gejala heteroskedastisitas, serta kebalikannya jika β tidak signifikan secara statistik, oleh karena itu dugaan homoskedastisitas dalam model tersebut tidak bisa ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi yaitu banyaknya peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Bertambah banyak koefisien determinasi maka bertambah banyak juga kemampuan variabel bebas ketika mendeskripsikan pergantian variabel terikat (Suliyanto, 2011). Tingkat koefisien determinasi berkisar sekitar 0 s.d 1.

Ketika angka koefisien determinasi mengarah 1, maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang lebih erat terhadap variabel terikat, maknanya variabel bebas memberikan nyaris semua informasi yang dibutuhkan guna melihat perubahan variabel terikat. Sebaliknya nilai koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) yang minim artinya kemampuan variabel bebas untuk mendeskripsikan variabel terikat terbatas. (Ghozali, 2016:171).⁵⁶

7. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah peningkatan regresi linear sederhana, yang keduanya merupakan instrumen yang digunakan guna memperkirakan ajakan dimasa yang akan datang bersumber pada data masa lampau ataupun menentukan pengaruh satu ataupun lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penggunaan metode regresi berganda yakni dengan menggunakan beberapa variabel bebas untuk mempengaruhi satu variabel terikat.

⁵⁶ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, (Surabaya; Scopindo Media Pustaka; 2020),hal 79

Rumus Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Yang mana :

Y : minat menabung

X₁ : pengetahuan

X₂ : lingkungan sosial

X₃ : religiusitas

e : error

a dan b₁ dan b₂ : Konstanta⁵⁷

8. Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji statistik F dikenakan guna memeriksa model regresi apakah pantas guna mendeskripsikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali,2016).⁵⁸

- a. Ketika nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$, sehingga ikatan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan serta model penelitian diterima.
- b. Ketika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, sehingga ikatan variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan serta model penelitian ditolak.

Hipotesis yang hendak diteliti menggunakan uji F ialah :

H₀ = Pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah

H₁ = Pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta; Kencana;2017),hal 226

⁵⁸ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia*, Hal 80

2) Uji T (Parsial)

Uji T dibuat guna mengamati pengaruh parsial setiap variabel prediktor terhadap variabel respon, dengan berlandaskan hipotesis :

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0;$$

Statistik uji t:

$$t_{hitung} = \frac{B}{st. error}$$

Dimana: standar error ialah standar deviasi dari rata-rata.

Kaidah pengambilan keputusan yaitu tolak H_0 bila nilai $|t_{hitung}| < t_{tabel}$, ataupun mencocokkan P-value (Sig.) dengan α . Apabila P-value (Sig.) $< \alpha$ maka tolak H_0 , variabel prediktor memiliki pengaruh terhadap variabel respon.⁵⁹ Hipotesis yang hendak diteliti menggunakan uji t ialah :

H_0 = Pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah

H_1 = Pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

⁵⁹ Beni Hutahayan, Peran....., Hal 152

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

MAN 1 Kota Semarang ialah termasuk Sekolah Menengah Atas Negeri yang bепенampilan agama Islam, melalui penambahan materi pembelajaran agama Islam, waktu pendidikannya dijalani dalam 3 tahun pembelajaran, menginjak kelas X hingga kelas XII, yang dibimbing dengan guru yang berpengalaman. Jumlah siswa tahun ajaran ini yakni sebanyak 1.319 siswa, berisi 434 kelas 10, 430 siswa 11 serta 455 kelas 12. MAN 1 Kota Semarang memiliki 4 jurusan, yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya), dan IIK (Ilmu Keagamaan).

A. Sejarah MAN 1 Kota Semarang

Bermula dari pergantian/pengalihan peran sekolah rancangan IAIN (SP IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta di Semarang dan begitu status SP IAIN di Semarang ialah sekolah negeri di bawah pemeliharaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Awal mula pembangunan SP IAIN Semarang atas kepemimpinan Perwakilan Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, almarhum Bp. KH. Ali Mashar berkolaborasi bersama yayasan al-Jami'ah Semarang dimasa pembangunan SP IAIN Semarang pada tahun 1966. Aktivitas pembelajaran SP IAIN Semarang berada dengan lingkungan pembelajaran SMP, dan SMA Islam Diponegoro Semarang beralamat Mugas No. 01 Semarang. Pada tahun selanjutnya, lokasi tersebut dipindahkan ke lingkungan pembelajaran Yayasan al-Jami'ah beralamat Ki Mangun Sarkoro Nomor 17 Semarang.

Saat berdirinya SP IAIN Semarang dipimpin Drs Achmad Daradji selaku kepala sekolah dalam surat ketetapan Departemen Agama Pusat Jakarta, dengan pendirian SP IAIN Semarang tahun 1978. Pada tahun 1979, SP IAIN berubah fungsi sesuai dalam SK Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1978 dan sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Semarang, yang tetap dijalankan Drs. H. Abdul Kariem Husain (almarhum).

Letak aktivitas pendidikan MAN Semarang terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro No.17 Semarang, pada tahun 1978 s.d 1981. Selanjutnya tahun 1981 beralih ketanah milik pribadi di Desa Plamongan Sari, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, munculnya

pembenahan susunan tempat dari dinas tata ruang kota, nama letak MAN beralih di dalam kawasan kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.⁶⁰ Hingga usia ke-30 tahun, MAN 1 Kota Semarang menghadapi pergantian pemimpin sebanyak 14 kali antara lain:

- 1) K.H Achmad Darodji, Msi
- 2) Drs. H. Abdul Karim Husein
- 3) H. Abdul Fatah
- 4) Drs. H. Sunhadi Rachmat
- 5) Drs. H. Ismono
- 6) Drs. H. Rachmat Shofi
- 7) Drs. H. Muhammadi
- 8) Drs. Agus Hadi Susanto
- 9) Drs.H. Haryono
- 10) Drs. H. Basuki, M.Ag
- 11) Drs. H. Syaefudin, M.Pd
- 12) H. M. Malzum Adnan, S.Pd, MM
- 13) Drs. H. Muchlas
- 14) Drs. H. Kasnawi
- 15) Drs. H. Zaenuri Siroj⁶¹

B. Visi dan Misi MAN 1 Kota Semarang

a) Visi :

“Mencetak Generasi Yang Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah”

b) Misi :

- 1) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang sebagai madrasah yang mengembangkan pelajaran IPTEK dan IMTAQ
- 2) Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, budaya bangsa dan negara sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak

⁶⁰ M.Imam Mursid, *Implementasi Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2009-2010)*, IAIN Walisongo, 2010

⁶¹ <http://man1kotasemarang.sch.id/282/>

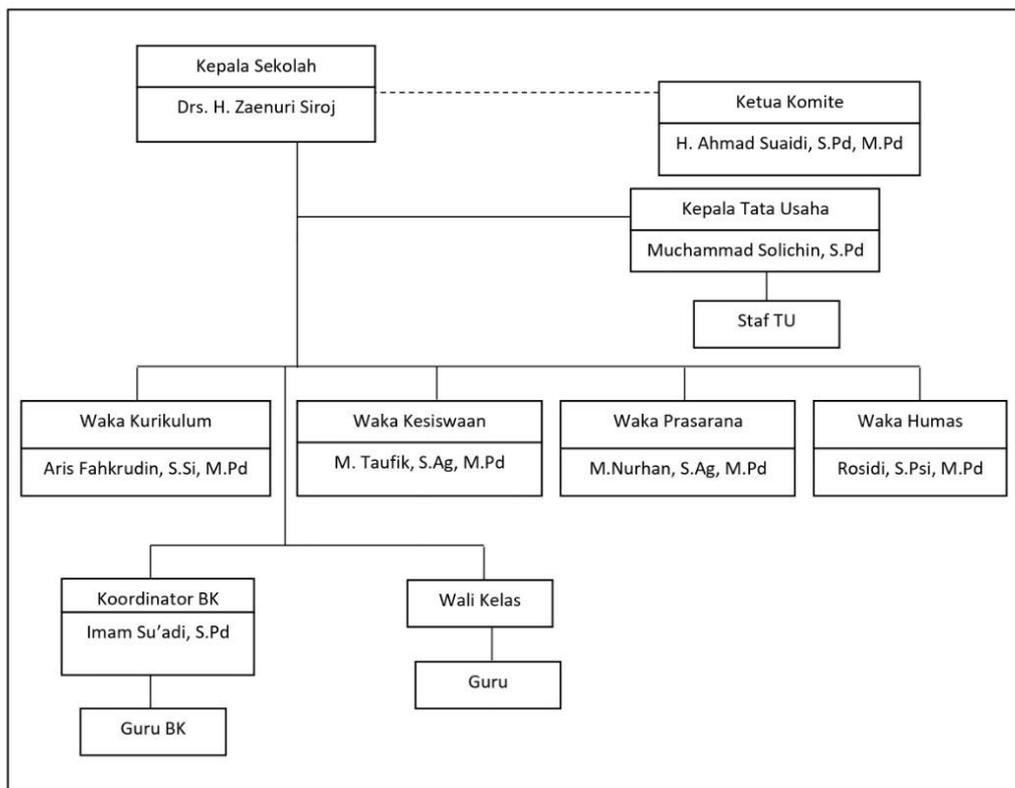
- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang sebagai lingkungan pendidikan yang Islami penuh ukhuwah, sederhana, disiplin dan berkreasi.

C. Struktur Organisasi MAN 1 Kota Semarang

Struktur organisasi sekolah yaitu semua personel/pegawai yang mengembang pada pengendalian peningkatan pembelajaran pada MAN 1 Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021, bisa dilihat dibawah ini :

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi MAN 1 Kota Semarang



4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan subjek ialah seluruh siswa MAN 1 Kota Semarang, akan tetapi peneliti mengambil sampel 93 orang saja selaku responden. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan angket secara online.

Karakteristik responden pada penelitian ialah menurut jenis kelamin, kelas, serta jurusan, antara lain :

a. Karakteristik menurut jenis kelamin

Tabel 4. 1

		jenis_kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	24,7	24,7	24,7
	Perempuan	70	75,3	75,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.1 terlihat jenis kelamin siswa MAN 1 Kota Semarang, yaitu berjumlah 23 laki-laki dan 70 perempuan dengan total 93 responden. Kondisi ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa yang menjadi responden sebagian besar adalah perempuan.

b. Karakteristik menurut jenjang kelas

Tabel 4. 2

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	30	32,3	32,3	32,3
	11	46	49,5	49,5	81,7
	12	17	18,3	18,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.2 tampak sebagian besar siswa sebagai informan adalah kelas 11. Berdasarkan tabel tersebut, dari kelas 11 yang menjadi responden berjumlah 46 siswa, kelas 12 berjumlah 17 siswa, serta kelas 10 berjumlah 30 siswa.

c. Karakteristik menurut jurusan kelas

Tabel 4. 3

		Jurusan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IPA	42	45,2	45,2	45,2
	IPS	40	43,0	43,0	88,2
	AGAMA	11	11,8	11,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.3 tampak siswa MAN 1 Kota Semarang mayoritas berjurusan IPA, berdasarkan informasi yang diberikan tabel tersebut siswa dengan jurusan IPA sejumlah 42 siswa, jurusan IPS sejumlah 40 siswa, dan siswa yang berjurusan AGAMA sebanyak 11 siswa.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik yang berguna untuk menjelaskan serta menjabarkan data yang dikumpulkan, dan tidak dimaksudkan membentuk simpulan yang berperan untuk umum ataupun generalisasi.⁶² Perolehan uji analisis statistik deskriptif bisa diamati tabel 4.4 dibawah :

Tabel 4. 4

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan	93	12	30	21,65	4,198	17,623
Lingkungan Sosial	93	15	40	24,35	5,164	26,666
Religiusitas	93	15	50	41,85	8,197	67,194
Minat Menabung	93	16	40	26,61	5,152	26,544
Valid N (listwise)	93					

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.4 variabel pengetahuan, lingkungan sosial serta religiusitas memperlihatkan banyaknya responden (N) adalah 93 responden. Variabel pengetahuan (X_1) dengan mean 21,65, standar deviasi 4,198 serta nilai yang paling rendah (*minimum*) 12, nilai yang paling tinggi (*maximum*) 30. Variabel lingkungan sosial (X_2) mempunyai nilai mean 24,35 kemudian standar deviasi 5,164 serta nilai yang paling rendah (*minimum*) 15, nilai yang paling tinggi (*maximum*) 40. Variabel religiusitas (X_3) dengan nilai mean 41,85 dan standar deviasi 8,197 dan nilai yang paling rendah (*minimum*) 15, nilai yang paling tinggi (*maximum*) 50. Variabel minat menabung (Y) mempunyai nilai mean 26,61 dan standar deviasi 5,152 dan nilai yang paling rendah (*minimum*) 16, nilai yang paling tinggi (*maximum*) 40.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal 147

4.4 Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji yang dipergunakan guna melihat valid atau tidak angket tersebut. Angket dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner bisa digunakan untuk menyatakan perihal yang dinilai oleh angket. Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan membandingkan r-hitung (*product moment*) dan r-tabel. Alat peneliti bisa disebut valid:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (dalam taraf $\alpha = 5\%$), sehingga bisa dinyatakan item angket itu valid.
- Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (dalam taraf $\alpha = 5\%$), sehingga bisa dinyatakan item angket itu tidak valid.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X_1)

Item Pernyataan	r hitung	Tingkat Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,590 > 0,2039	0,05	Valid
X1.2	0,741 > 0,2039	0,05	Valid
X1.3	0,793 > 0,2039	0,05	Valid
X1.4	0,716 > 0,2039	0,05	Valid
X1.5	0,787 > 0,2039	0,05	Valid
X1.6	0,759 > 0,2039	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.5 variabel pengetahuan (X_1) terlihat r tabel dengan df (Alpha, n-2) atau (93-2 = 91) serta nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 arah ialah 0,2039. bahwa tiap item pernyataan disebut valid sebab nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (X₂)

Item Pernyataan	r hitung	Tingkat signifikansi	Keterangan
X2.1	0,676 > 0,2039	0,05	Valid
X2.2	0,742 > 0,2039	0,05	Valid
X2.3	0,695 > 0,2039	0,05	Valid
X2.4	0,537 > 0,2039	0,05	Valid
X2.5	0,796 > 0,2039	0,05	Valid
X2.6	0,677 > 0,2039	0,05	Valid
X2.7	0,717 > 0,2039	0,05	Valid
X2.8	0,856 > 0,2039	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.6 variabel lingkungan sosial (X₂) terlihat r-tabel dengan df (Alpha, n-2) atau (93-2= 91) serta nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 arah ialah 0,2039. bahwa tiap item pernyataan bisa disebut valid sebab nilai r-hitung lebih tinggi dari r-tabel.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X₃)

Item Pernyataan	r hitung	Tingkat signifikansi	Keterangan
X3.1	0,880 > 0,2039	0,05	Valid
X3.2	0,919 > 0,2039	0,05	Valid
X3.3	0,809 > 0,2039	0,05	Valid
X3.4	0,819 > 0,2039	0,05	Valid
X3.5	0,904 > 0,2039	0,05	Valid

X3.6	0,879 > 0,2039	0,05	Valid
X3.7	0,660 > 0,2039	0,05	Valid
X3.8	0,742 > 0,2039	0,05	Valid
X3.9	0,742 > 0,2039	0,05	Valid
X3.10	0,578 > 0,2039	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.7 variabel religiusitas (X3) terlihat r-tabel dengan df (Alpha, n-2) atau (93-2 = 91) serta nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 dua arah ialah 0,2039. bahwa tiap item pernyataan bisa disebut valid sebab nilai r-hitung lebih tinggi dari r-tabel.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item Pernyataan	r hitung	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,791 > 0,2039	0,05	Valid
Y.2	0,768 > 0,2039	0,05	Valid
Y.3	0,781 > 0,2039	0,05	Valid
Y.4	0,690 > 0,2039	0,05	Valid
Y.5	0,757 > 0,2039	0,05	Valid
Y.6	0,766 > 0,2039	0,05	Valid
Y.7	0,701 > 0,2039	0,05	Valid
Y.8	0,738 > 0,2039	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.8 variabel Minat (Y) terlihat r-tabel dengan df (Alpha, n-2) atau (93-2 = 91) dengan nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 arah ialah 0,2039. Bahwa tiap item pernyataan bisa dikatakan valid sebab nilai r-hitung lebih tinggi dari r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen untuk menguji angket dengan indikator dari variabel. Angket disebut reliabel ataupun handal jika seorang menjawab pernyataan dengan konsisten

Variabel disebut reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih tinggi dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 membuktikan bahwa angket guna menilai variabel tidak reliable.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,826	Reliabel
Lingkungan Sosial (X_2)	0,862	Reliabel
Religiusitas (X_3)	0,933	Reliabel
Minat (Y)	0,887	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 membuktikan masing-masing angket dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

3. Uji Normalitas

Merupakan pengukuran apakah pada model regresi, variabel terikat, variabel bebas ataupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas bisa mengenakan uji Kolmogrof-Smirnov. Tolak ukur pengambilan keputusan mengenakan pendekatan Kolmogrof-Smirnov yaitu :

- Jika nilai sig > 0,05 oleh karena itu H_0 ditolak, maksudnya data yang dipergunakan pada penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai sig < 0,05 oleh karena itu H_0 diterima, maksudnya data yang dipergunakan pada penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	3,25390805
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,070
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

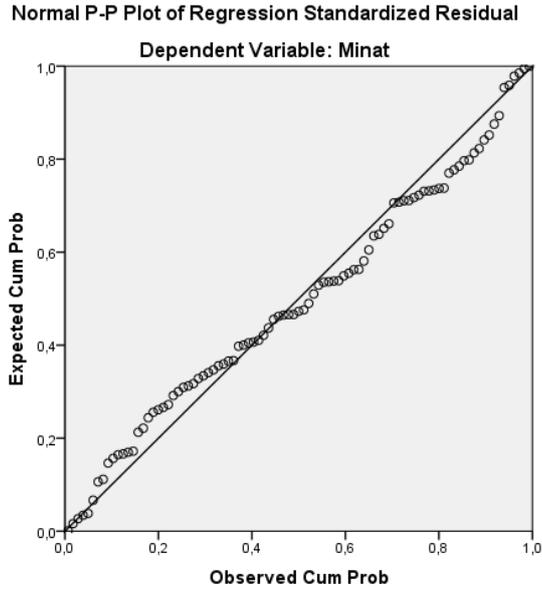
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.10 perolehan uji normalitas terlihat bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kondisi ini terbukti karena nilai (Asymp.Sig.2-tailed) di variabel pengetahuan, lingkungan sosial serta religiusitas lebih tinggi dari 0,05 yakni 0,2. Jadi bisa dikatakan data berdistribusi normal.

Uji normalitas selanjutnya mengenakan uji grafik P-Plot dan grafik histogram guna membuktikan data yang diukur apakah berdistribusi normal ataupun tidak. Data bisa disebut berdistribusi normal apabila data ataupun titik memencar disekeliling garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Dan pada grafik histogram memberikan pola distribusi garis yang normal.

Gambar 4. 2 Grafik P-Plot

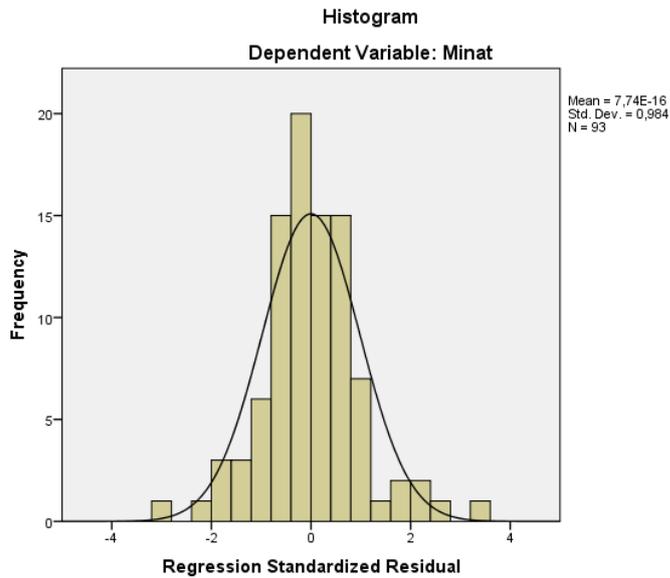


Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut gambar 4.2 bisa dilihat bahwa titik menebar disekeliling ataupun mengikuti arah garis diagonal yang membuktikan pola distribusi normal.

Gambar 4. 3

Hasil uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut gambar 4.3 dilihat bahwa grafik histogram memperlihatkan pola distribusi normal, bisa beri kesimpulan bahwa model regresi melengkapi dugaan normalitas.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna mengukur terdapat tidaknya ikatan ataupun interaksi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Landasan pengambilan keputusan ialah :

- Ketika nilai VIF < 10 serta nilai Tolerance > 0,1 sehingga bisa diberi kesimpulan bahwa pada persamaan regresi tidak ada permasalahan multikolinieritas.
- Ketika nilai VIF > 10 serta nilai Tolerance < 0,1 sehingga bisa diberi kesimpulan bahwa pada persamaan regresi ada permasalahan multikolinieritas.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,935	2,191		1,796	,076		
	Pengetahuan	,467	,121	,381	3,856	,000	,460	2,175
	Lingkungan Sosial	,477	,081	,478	5,907	,000	,684	1,461
	Religiusitas	,023	,053	,036	,423	,673	,619	1,615

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.11 diatas membuktikan bahwa variabel pengetahuan (X_1) mendapatkan nilai VIF 2,175 dengan nilai Tolerance 0,460; variabel lingkungan sosial (X_2) mendapatkan nilai VIF 1,461 dengan nilai Tolerance 0,684; serta variabel religiusitas (X_3) mendapatkan nilai VIF 1,615 dengan nilai Tolerance 0,619. Perolehan dari VIF ketiga variabel tersebut lebih rendah dari 10 serta nilai Tolerance lebih besar dari 0,1. Oleh sebab itu bisa disebut bahwa penelitian ini terlepas dari terdapatnya multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengerti variasi residual absolut apakah sama ataupun berbeda untuk seluruh observasi. Model regresi yang baik harusnya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pengujian penelitian ini mengenakan uji park, uji park yaitu salah satu metode guna mengukur heteroskedastisitas pada data variabel di dalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U^2_i$).

Tabel 4. 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,023	1,379		,017	,987
Pengetahuan	,120	,076	,238	1,574	,119
Lingkungan Sosial	,033	,051	,082	,658	,512
Religiusitas	-,063	,034	-,243	-1,860	,066

a. Dependent Variable: $\ln U^2_i$

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.12 diketahui bahwa perolehan uji heteroskedastisitas dengan tingkat signifikansi dalam variabel pengetahuan $0,987 > 0,05$, lingkungan sosial $0,119 > 0,05$, dan religiusitas $0,066 > 0,05$, sehingga bisa diberi simpulan pada penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ialah analisis guna mendapati seberapa tinggi keterlibatan ataupun partisipasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,601	,588	3,308

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Sosial, Pengetahuan

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.13 dari perolehan uji koefisien determinasi terlihat bahwa R Square (R^2) sebanyak 0,601 (60,1%) membuktikan bahwa ada pengaruh variabel pengetahuan, lingkungan sosial, serta religiusitas. Sementara itu sisanya terpengaruhi variabel lain.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dilakukan guna mengerti arah ikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, apakah positif ataupun negatif guna melihat nilai variabel bebas menghadapi peningkatan ataupun penyusutan.

Tabel 4. 14

Hasi Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,935	2,191		1,796	,076
	Pengetahuan	,467	,121	,381	3,856	,000
	Lingkungan Sosial	,477	,081	,478	5,907	,000
	Religiusitas	,023	,053	,036	,423	,673

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.14 terdapat persamaan linier berganda, yakni :

$$Y = 3,935 + 0,467 + 0,477 + 0,023$$

Dari persamaan regresi diatas, bisa dijelaskan seperti berikut:

- Konstanta sebesar 3,935 , artinya bahwa nilai konstanta variabel minat menabung ialah 3,935.
- Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0,467 adalah positif. Maksudnya apabila terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 1, dalam hal ini pengetahuan mengenai fitur atau atribut produk bank syariah meningkat, pengetahuan mengenai kegunaan/manfaat bank syariah meningkat, dan pengetahuan mengenai

kepuasan yang diberikan bank syariah meningkat, maka minat menabung di bank syariah akan bertambah sebanyak 0,467. Sedangkan variabel lain dianggap konstan.

- c. Nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan sosial (X_2) sebesar 0,477 yaitu positif. Maksudnya apabila terjadi peningkatan lingkungan sosial sebesar 1, dalam hal ini lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat meningkat, maka minat menabung di bank syariah akan bertambah sebanyak 0,477, sedangkan variabel lain dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas (X_3) sebesar 0,023 yaitu positif. Maksudnya apabila terjadi peningkatan religiusitas sebesar 1, dalam hal ini keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan pengamalan meningkat, maka minat menabung di bank syariah akan bertambah sebanyak 0,023, sedangkan variabel lain dianggap konstan.

8. Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan guna mengerti tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian regresi ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. F Tabel dalam penelitian ini yaitu 2,71.

Berikut tabel Uji F :

Tabel 4. 15

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1467,976	3	489,325	44,708	,000 ^b
	Residual	974,088	89	10,945		
	Total	2442,065	92			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Sosial, Pengetahuan

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 44,708 lebih besar dari F tabel sebesar 2,71 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya bisa diberi kesimpulan bahwa secara bersama-sama/simultan pengetahuan, lingkungan sosial, serta religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

2) Uji T (Parsial)

Uji T dipergunakan untuk mengerti tingkat signifikansi dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang dipergunakan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan tolak ukur, seperti berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.
- apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta probabilitas (nilai signifikan) $>$ tingkat signifikansi 5% (0,05) maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai t_{tabel} yang didapat menggunakan rumus t_{tabel} :

$$a/2 (0,05:2 = 0,025) : n-k-1 = 93-3-1 = 89$$

maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebanyak 1,987.

Tabel 4. 16

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,935	2,191		1,796	,076
	Pengetahuan	,467	,121	,381	3,856	,000
	Lingkungan Sosial	,477	,081	,478	5,907	,000
	Religiusitas	,023	,053	,036	,423	,673

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Menurut tabel 4.16 perolehan uji t membuktikan :

- 1) Variabel pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar (3,856) $>$ t_{tabel} sebesar (1,987) serta nilai signifikansi sebesar (0,000) $<$ (0,05). Kondisi ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah, oleh karena itu H_1 diterima.

- 2) Variabel lingkungan sosial memiliki nilai t_{hitung} sebesar $(5,907) > t_{tabel}$ sebesar $(1,987)$ serta nilai signifikansi sebesar $(0,000) < (0,05)$. Kondisi ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah, oleh karena itu H2 diterima.
- 3) Variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,423 < t_{tabel}$ sebesar $(1,987)$ serta nilai signifikansi sebesar $(0,674) > (0,05)$. Kondisi ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, oleh karena itu H3 ditolak.

4.5 Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Pengetahuan (X_1) Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut pengolahan data statistik dari uji regresi linier berganda bisa dilihat nilai uji statistik T dengan nilai t-hitung sebesar 3,856 sebaliknya nilai t-tabel 1,987, bisa diberi kesimpulan bahwa t-hitung $3,856 > 1,987$ serta nilai signifikansinya ialah 0,000 lebih rendah dari 0,05. Nilai t hitung positif memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat menabung. maka, bisa disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, sehingga apabila terjadi kenaikan pengetahuan akan menambah minat menabung di bank syariah. Oleh sebab itu, hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian ini seragam dengan penelitian Rosyid dan Saidiah (2016) dengan hasil yang membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya pengetahuan masyarakat mengetahui bank syariah amat memengaruhi tindakan masyarakat terhadap produk yang diberikan, sehingga bertambah baik pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Selain itu Iranati (2017) pada penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya orang yang mendapatkan informasi berbentuk pengetahuan perbankan syariah berarti sudah memahami perbankan syariah. Orang yang memahami perbankan syariah kemungkinan besar hendak menabung di bank syariah.

Siswa yang mengerti dan memahami perbankan syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah. Maksudnya ketika banyak siswa MAN 1 Kota

Semarang mengetahui mengenai bank syariah maka akan bertambah banyak minat mereka untuk menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial (X_2) Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut pengolahan data statistik dalam uji regresi linier berganda bisa dilihat nilai uji statistik T dengan nilai t-hitung sebesar 5,907 sebaliknya nilai t-tabel 1,987, bisa diberi kesimpulan bahwa $t\text{-hitung} > 1,987$ dan nilai signifikansinya ialah 0,000 lebih rendah dari 0,05. Nilai t hitung positif memperlihatkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh dengan minat menabung. Maka, bisa diberi kesimpulan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, sehingga ketika mengalami kenaikan lingkungan sosial akan menambah minat menabung di bank syariah. Oleh sebab itu, hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis (2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah, nilai lingkungan sosial yang baik akan memotivasi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Selain itu penelitian dari Rusmiyanti (2020) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Lingkungan sosial ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan perilaku seseorang, contohnya perbuatan, psikologi, keterbukaan, gotong royong dan pendidikan, karena hubungan sosial antar individu berperan penting dalam mengambil keputusan suatu produk ataupun jasa yang hendak digunakan.

Lingkungan merupakan aspek yang memengaruhi perilaku manusia dan merupakan aspek utama. Lingkungan sosial bagi manusia mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Maksudnya, semakin banyak kawan ataupun anggota keluarga yang mengenakan bank syariah, maka bertambah banyak minat siswa untuk menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas (X_3) Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Menurut pengolahan data statistik pada uji regresi linier berganda bisa dilihat nilai uji statistik T dengan nilai t-hitung sebesar 0,423 sebaliknya nilai t-tabel 1,987, bisa diberi kesimpulan bahwa $t\text{-hitung} < 1,987$ serta nilai signifikansinya ialah

0,673 lebih tinggi dari 0,05. Nilai t hitung positif membuktikan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menabung di bank syariah, oleh sebab itu hipotesis ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maghfiroh (2018) pada penelitiannya memperlihatkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, sebab dalam konsekuensi pengikutnya harus berpikir serta berperan kedalam kehidupan setiap hari, termasuk transaksi menabung di bank syariah sesuai pada ajaran agamanya, tapi masih ada masyarakat yang mengenakan bank konvensional serta beberapa orang tidak mempunyai rekening di bank syariah ataupun bank konvensional. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yakni penelitian Oktaviani (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Perihal ini membuktikan bahwa religiusitas bukanlah salah satu faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah. Masyarakat kurang percaya akan kehalalan produk serta jasa yang diberikan perbankan syariah, dan karakter konsumen yang berpikir logis ataupun rasional yakni lebih mengutamakan kepentingan/keuntungan dari unsur syariah saat bertransaksi, sehingga religiusitas tidak memengaruhi keputusan nasabah dalam mengenakan jasa perbankan syariah.

Kondisi ini terjadi sebab siswa kurang memahami perkara yang dilarang oleh agama Islam, contohnya pelarangan riba. Siswa-siswi MAN 1 Kota Semarang masih belum memahami larangan riba, dan mekanisme operasionalnya bank syariah masih dianggap sama dengan bank konvensional ataupun masih belum sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, religiusitas bukanlah salah satu aspek yang bisa mengarahkan seseorang guna melangsungkan transaksi menabung di bank syariah.

Berbeda dengan penelitian Romdhoni dan Ratnasari (2018) yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat menabung. Pada penelitiannya menyimpulkan bahwa jika nilai religiusitas seseorang bertambah ataupun tinggi maka seseorang tersebut akan amat berhati-hati saat mengambil semua keputusan, baik itu ketika memutuskan untuk menjadi nasabah disuatu lembaga keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dari pembahasan penelitian yang sudah dilaksanakan penulis, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Siswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Siswa MAN 1 Kota Semarang), adalah :

1. Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 3,856 sedangkan nilai t-tabel 1,987, bisa diberi kesimpulan bahwa $t\text{-hitung} > 1,987$ dan nilai signifikansinya ialah 0,000, lebih kecil dari 0,05, artinya bertambah tinggi pemahaman siswa mengenai bank syariah akan bertambah tinggi juga minat siswa menabung di bank syariah.
2. Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 5,907 sedangkan nilai t-tabel 1,987, bisa diberi kesimpulan bahwa $t\text{-hitung} > 1,987$ dan nilai signifikansinya ialah 0,000, lebih kecil dari 0,05, artinya semakin banyak kawan-kawan ataupun anggota keluarga yang menggunakan bank syariah, maka akan bertambah banyak minat siswa menabung di bank syariah.
3. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menabung di bank syariah dengan nilai t-hitung sebesar 0,423 sedangkan nilai t-tabel 1,987, bisa diberi kesimpulan bahwa $t\text{-hitung} < 1,987$ dan nilai signifikansinya 0,673, lebih tinggi dari 0,05, artinya religiusitas bukanlah salah satu aspek yang bisa mengarahkan seseorang untuk melakukan transaksi menabung menggunakan bank syariah.
4. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,601 atau 60,1% yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas. Sebaliknya sisanya 39,9% terpengaruhi variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan, maka guna menambah minat siswa menabung di bank syariah, penulis memberikan beberapa saran, yakni :

1. Kepada Instansi dan Perbankan Syariah

Kepada MAN 1 Kota Semarang dan Perbankan diharapkan dapat memperkenalkan perbankan syariah bagi siswa-siswi supaya pengetahuan siswa mengenai perbankan syariah bertambah dan bisa menggunakan produk-produk perbankan syariah.

2. Kepada peneliti berikutnya

Kepada peneliti berikutnya yang hendak menguji objek serupa, dianjurkan supaya bisa meluaskan penelitian ini dengan menambah variabel, ataupun menguji variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan minat siswa menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- A, Abdul, G, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2018.
- Adrianto, M, F, *Manajemen Bank Syariah*, Pasuruan: Qiara Media, 2019.
- Alfianika, N, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Sleman: Deepublish, 2018.
- Antonio, M, S, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Ascarya, D, Y, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan, 2005.
- Eddy Roflin, I, A, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, Pekalongan: Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2021.
- Firmansyah, M, A, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Gainau, M, B, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Hadion Wijoyo, D, S, *Manajemen Internasional*, Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Hutahayan, B, *Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019
- Indonesia, I, B, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014.

Pinton Setya M, d, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020.

Rizal Yaya, A, E, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Sandu Siyoto, M, A, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Siregar, S, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumargo, B, *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.

Trisadini P Usanti, A, S, *Hukum Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2016.

Umar, H, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Wahyuni, S, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

B. Jurnal

Abdul Haris R, D, R, Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 04 (02), 139, 2018.

Agus Marimin, A, H, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 01 (02), 76-77, 2015.

- Amelia Tjahjono, d, Analisa Marketing Mix, Lingkungan Sosial, Psikologi Terhadap Keputusan Pembelian Online Pakaian Wanita, *Jurnal Manajemen Pemasaran Peta*, Vol 01 (02), 04, 2013.
- Andespa, R, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah, *Al Masrof Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol 02 (04), 44, 2017.
- Andespa, R, Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol 02 (01), 40, 2017.
- Angga Aptaguna, E, P, Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa GoJek, *Widyakala Journal: Journal of Pembangunan Jaya University*, Vol 03, 52, 2016.
- Evi Aviyah, M, F, Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja, *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 03 (02), 127, 2014.
- Fajar Mujaddid, P, T, Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 10 (01), 19, 2019.
- Ghofur, A, Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional, *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*, Vol II (02), 161, 2008.
- Haryanti SB, M, I, Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol 03 (02), 05, 2017.

- Isma Aulia K, H, C, Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 03 (03), 06, 2020.
- M Rizal AT, R, S, Hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKNegeri 3 Boyolangu, *Jurnal Bangunan*, Vol 23 (02), 36, 2018.
- Maskur R, H, S, Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru, *Journal Islaminomics*, Vol 07 (02), 42, 2016.
- Mega Pratitis NA, S, S, Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Tata Arta UNS*, Vol 03 (02), 04, 2017.
- Muhammad Richo R, T, Y, Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, Vol 16 (02), 81, 2020.
- Nur'aini Ika R, J, S, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Kota Malang), *Jurnal Riset Manajemen*, Vol 08 (19), 86, 2019.
- P, Dewi, R, Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D, *At-Tawassuth Jurnal Ekonomi Islam*, Vol II (02), 349., 2017.
- Rahmawati, H, K, Kegiatan Religiusitas Masyarakat Margin Di Argapuro, *Jurnal IAIN Kudus*, Vol 01 (02), 39-40, 2016.

Rizqa Ramadhani T, A, S, Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang, *Jurnal Muqtasid*, Vol 03 (02), 285-286, 2012.

Siti Raihana, F, F, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya), *Jihbiz Global Journal Islamic*, Vol 02 (02), 114, 2020.

Suprihati, S, M, Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 07 (01), 448, 2021.

T, Riana, M, Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 16 (01), 45, 2016.

Tjahjono, F, A, Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah, *Jurnal Masharif Al-Syariah*, Vol 04 (02), 57, 2019.

C. Skripsi

Irani, R, B, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

- Lubis, A, *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kelurahan Wek V Siborang Kecamatan Padangsidempuan Selatan)*, Padang: IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Maghfiroh, S, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Maulidi, R, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2018.
- Mursid, M. I. *Implementasi Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2009-2010)*, Semarang: IAIN Walisongo, 2010.
- Padmaninggar, A, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)*, Malang: Universitas Brawijaya, 2016.
- Purwanto, A, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2016.
- Rusmiyati, F, A. *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Tingkat Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus)*, Kudus: IAIN Kudus, 2020.

Septianingrum, E, *Pengaruh Biaya Administrasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro Di Perbankan Syariah(Studi Kasus IAIN Metro)*, Lampung: IAIN Metro, 2020.

D. Website

Sejarah MAN 1 Semarang, (<https://man1kotasemarang.sch.id/282/>, diakses pada tanggal 28 Juli 2021), 2012.

E. Undang-Undang

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, 2008.

DAFTAR LAMPIRAN

1. FREQUENCIES

Statistics

		jenis_kelamin	Kelas	Jurusan
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0

Frequency Table

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	24,7	24,7	24,7
	Perempuan	70	75,3	75,3	100,0
Total		93	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	30	32,3	32,3	32,3
	11	46	49,5	49,5	81,7
	12	17	18,3	18,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IPA	42	45,2	45,2	45,2
	IPS	40	43,0	43,0	88,2
	AGAMA	11	11,8	11,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Pengetahuan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,292**	,401**	,391**	,278**	,287**	,590**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,000	,007	,005	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	,292**	1	,538**	,410**	,496**	,533**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	,401**	,538**	1	,420**	,581**	,469**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000

	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	,391**	,410**	,420**	1	,541**	,426**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	,278**	,496**	,581**	,541**	1	,569**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1.6	Pearson Correlation	,287**	,533**	,469**	,426**	,569**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X1	Pearson Correlation	,590**	,741**	,793**	,716**	,787**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	6

b. Lingkungan Sosial (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	,464**	,528**	,311**	,412**	,291**	,410**	,490**	,676**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,005	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	,464**	1	,359**	,336**	,571**	,456**	,406**	,668**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	,528**	,359**	1	,265*	,418**	,322**	,491**	,588**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,010	,000	,002	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	,311**	,336**	,265*	1	,350**	,306**	,238*	,311**	,537**

	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,010		,001	,003	,022	,002	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	,412**	,571**	,418**	,350**	1	,592**	,541**	,639**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.6	Pearson Correlation	,291**	,456**	,322**	,306**	,592**	1	,327**	,537**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,002	,003	,000		,001	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.7	Pearson Correlation	,410**	,406**	,491**	,238*	,541**	,327**	1	,603**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,022	,000	,001		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2.8	Pearson Correlation	,490**	,668**	,588**	,311**	,639**	,537**	,603**	1	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	,676**	,742**	,695**	,537**	,796**	,677**	,717**	,856**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	8

c. Religiusitas (X3)

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,864**	,694**	,687**	,834**	,885**	,399**	,608**	,556**	,434**	,880**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.2 Pearson Correlation	,864**	1	,783**	,744**	,837**	,857**	,509**	,634**	,721**	,365**	,919**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

X3.3 Pearson Correlation	,694**	,783**	1	,534**	,718**	,664**	,503**	,561**	,665**	,325**	,809**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.4 Pearson Correlation	,687**	,744**	,534**	1	,758**	,697**	,517**	,558**	,563**	,424**	,819**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.5 Pearson Correlation	,834**	,837**	,718**	,758**	1	,815**	,533**	,675**	,563**	,421**	,904**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.6 Pearson Correlation	,885**	,857**	,664**	,697**	,815**	1	,434**	,578**	,575**	,454**	,879**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.7 Pearson Correlation	,399**	,509**	,503**	,517**	,533**	,434**	1	,427**	,475**	,495**	,660**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.8 Pearson Correlation	,608**	,634**	,561**	,558**	,675**	,578**	,427**	1	,535**	,279*	,742**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.9 Pearson Correlation	,556**	,721**	,665**	,563**	,563**	,575**	,475**	,535**	1	,317**	,742**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X3.10 Pearson Correlation	,434**	,365**	,325**	,424**	,421**	,454**	,495**	,279**	,317**	1	,578**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,002		,000
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Total_X3 Pearson Correlation	,880**	,919**	,809**	,819**	,904**	,879**	,660**	,742**	,742**	,578**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	10

d. Minat (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,721**	,519**	,511**	,534**	,508**	,404**	,517**	,791**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

N		93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	,721**	1	,621**	,596**	,502**	,480**	,289**	,393**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	,519**	,621**	1	,663**	,558**	,500**	,475**	,389**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	,511**	,596**	,663**	1	,246*	,474**	,383**	,308**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,017	,000	,000	,003	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.5	Pearson Correlation	,534**	,502**	,558**	,246*	1	,679**	,434**	,598**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.6	Pearson Correlation	,508**	,480**	,500**	,474**	,679**	1	,494**	,501**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.7	Pearson Correlation	,404**	,289**	,475**	,383**	,434**	,494**	1	,660**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y.8	Pearson Correlation	,517**	,393**	,389**	,308**	,598**	,501**	,660**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y	Pearson Correlation	,791**	,768**	,781**	,690**	,757**	,766**	,701**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	8

3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan	93	12	30	21,65	4,198	17,623
Lingkungan Sosial	93	15	40	24,35	5,164	26,666
Religiusitas	93	15	50	41,85	8,197	67,194
Minat Menabung	93	16	40	26,61	5,152	26,544
Valid N (listwise)	93					

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

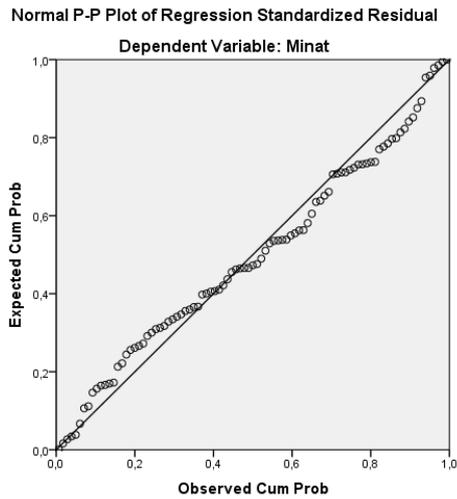
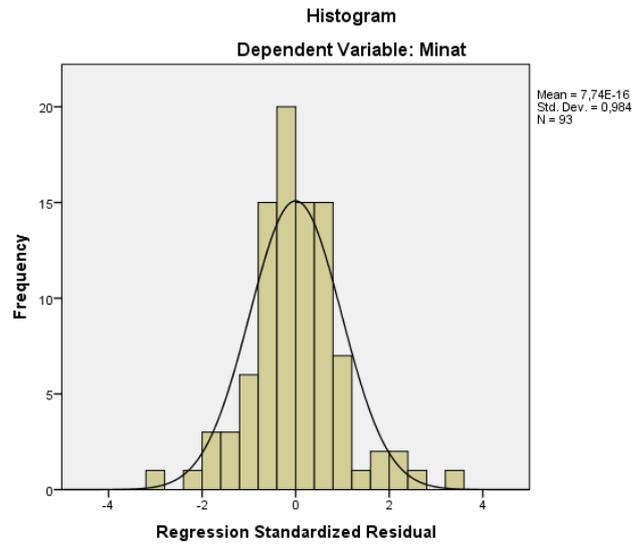
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,25390805
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,070
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,935	2,191		1,796	,076		
	Pengetahuan Lingkungan Sosial	,467	,121	,381	3,856	,000	,460	2,175
		,477	,081	,478	5,907	,000	,684	1,461
	Religiusitas	,023	,053	,036	,423	,673	,619	1,615

a. Dependent Variable: Minat

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	1,379		,017	,987
	Pengetahuan	,120	,076	,238	1,574	,119
	Lingkungan Sosial	,033	,051	,082	,658	,512
	Religiusitas	-,063	,034	-,243	-1,860	,066

a. Dependent Variable: LNU2I

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,601	,588	3,308

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Sosial, Pengetahuan

8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,935	2,191		1,796	,076
	Pengetahuan	,467	,121	,381	3,856	,000
	Lingkungan Sosial	,477	,081	,478	5,907	,000
	Religiusitas	,023	,053	,036	,423	,673

a. Dependent Variable: Minat

9. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1467,976	3	489,325	44,708	,000 ^b
	Residual	974,088	89	10,945		
	Total	2442,065	92			

a. Dependent Variable: Minat

c. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Sosial, Pengetahuan

10. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,935	2,191		1,796	,076
	Pengetahuan	,467	,121	,381	3,856	,000
	Lingkungan Sosial	,477	,081	,478	5,907	,000
	Religiusitas	,023	,053	,036	,423	,673

a. Dependent Variable: Minat

LAMPIRAN DATA RESPONDEN

No	X1						jml	X2						jml	X3						jml	Y						jml								
1	4	4	5	3	4	5	25	4	3	5	4	3	3	4	4	30	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46	3	3	4	4	3	3	3	3	26
2	1	3	1	2	5	4	16	2	4	3	1	2	5	2	3	22	2	3	1	5	2	3	2	1	4	2	25	1	1	3	2	3	4	5	2	21
3	3	4	5	3	5	4	24	2	2	3	4	2	4	1	1	19	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	46	4	4	3	3	4	5	3	5	31
4	3	4	3	3	3	3	19	2	2	3	2	2	2	2	2	17	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	4	5	4	4	4	24	4	4	3	4	4	5	3	2	29	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	43	4	3	4	4	4	5	4	4	32
6	5	5	4	4	5	4	27	3	4	4	3	3	3	4	2	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	5	5	36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	4	5	5	5	5	5	5	5	39
8	5	4	5	3	4	3	24	3	3	3	4	3	3	4	3	26	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	43	4	4	4	3	3	3	4	3	28
9	3	4	5	5	5	5	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	3	4	4	3	3	26
10	3	4	4	4	3	5	23	3	3	3	4	3	3	3	3	25	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	34	3	2	2	2	3	3	3	3	21
11	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	2	2	4	1	21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	4	5	2	4	4	23	3	3	3	3	3	2	3	3	23	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	44	4	4	4	3	3	3	2	2	25
13	4	5	5	5	5	5	29	5	3	5	4	3	3	4	4	31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47	4	3	3	4	4	5	4	3	30
14	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	4	3	3	3	2	24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	3	4	3	3	3	4	3	3	26
15	3	4	4	4	4	3	22	5	2	3	3	2	1	3	1	20	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	44	3	3	3	3	4	4	1	3	24
16	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	2	2	2	2	20	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	3	5	4	3	4	3	22	3	4	3	4	3	4	4	3	28	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4	3	3	3	4	4	4	3	28
18	4	5	4	5	5	4	27	5	3	4	3	4	4	3	3	29	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	46	5	5	4	5	4	4	5	5	37
19	2	5	3	2	4	1	17	2	1	1	4	3	5	3	1	20	2	4	2	3	2	5	3	2	4	4	31	4	3	2	5	1	4	2	2	23
20	4	2	3	2	3	3	17	3	3	2	3	3	2	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	4	4	3	3	4	22	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	4	3	4	4	4	4	29
22	5	4	3	4	4	5	25	3	3	3	3	3	4	5	3	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	3	3	4	4	4	5	31
23	3	4	4	3	4	4	22	4	3	3	3	2	2	2	2	21	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	1	5	4	4	23	4	3	3	3	3	3	2	3	24	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47	4	4	3	3	3	4	4	4	29
25	5	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	3	3	1	3	3	16	3	3	2	4	1	1	4	2	20	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	42	4	2	2	2	3	3	3	5	24
27	5	2	3	2	4	2	18	2	3	2	4	2	2	2	2	19	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35	3	2	2	3	3	3	3	3	22
28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	3	3	4	3	3	4	20	3	4	2	4	3	3	2	4	25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	3	3	3	4	3	4	3	3	26
30	5	4	4	3	4	4	24	3	3	3	3	3	2	2	2	21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46	3	3	4	2	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	3	3	22	2	2	3	4	1	1	1	1	15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	3	3	3	3	3	4	3	3	25
32	4	5	4	4	4	5	26	4	1	4	4	1	3	1	1	19	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	46	3	3	4	4	3	4	5	4	30
33	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	5	3	4	4	32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	47	5	5	5	4	5	4	4	5	37
34	3	3	2	3	2	2	15	3	2	3	4	2	2	3	2	21	5	4	3	3	3	4	2	3	3	3	33	3	2	3	2	3	3	3	3	22
35	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	2	4	4	29	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48	2	4	2	2	5	5	1	2	23
36	4	5	5	4	5	5	28	3	4	4	3	3	3	5	3	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	4	4	3	4	5	3	4	32
37	3	4	5	5	4	4	25	3	3	3	5	3	2	2	2	23	5	5	4	5	5	5	3	4	5	1	42	3	3	3	3	3	3	3	4	25
38	4	5	5	4	4	4	26	3	3	3	3	3	4	3	4	26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48	3	3	3	3	4	4	4	4	28
39	4	3	1	3	1	3	15	3	2	5	4	4	4	5	4	31	4	3	1	4	5	4	4	5	1	5	36	4	5	3	5	1	4	5	3	30
40	3	4	4	3	3	5	22	3	3	3	4	3	3	3	3	25	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	4	4	3	3	3	3	3	4	27
41	4	4	5	5	4	3	25	4	3	5	5	4	3	4	3	31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40

42	3	3	3	4	3	3	19	2	2	3	4	4	2	3	2	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	32	2	3	2	2	2	2	3	2	18
43	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	2	5	5	1	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
44	3	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
45	3	5	4	3	4	5	24	3	3	3	3	3	3	2	23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
46	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	47	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
47	4	3	4	4	3	2	20	2	2	3	2	2	2	3	1	17	5	5	5	1	4	5	2	4	5	4	40	3	2	3	2	2	3	3	2	20
48	4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	3	3	3	4	3	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2	3	4	3	4	3	3	3	25
49	3	5	5	4	5	5	27	4	5	5	3	3	4	4	4	32	5	5	5	3	5	5	4	5	5	1	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	5	5	4	5	5	28	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47	5	4	4	4	5	5	5	5	37
51	3	4	4	2	3	3	19	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	3	3	3	3	4	3	19	2	3	3	3	2	2	3	3	21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	2	3	4	4	3	3	4	4	27
53	4	4	5	3	4	5	25	4	3	3	3	3	3	4	3	26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	3	4	3	4	3	3	2	3	25
54	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30	3	2	3	3	3	3	2	3	22
55	4	3	2	3	4	5	21	3	4	2	5	3	4	1	2	24	2	4	5	1	3	2	4	2	4	1	28	3	4	5	5	3	4	2	1	27
56	4	5	3	3	3	4	22	3	3	2	4	1	3	1	2	19	5	5	5	2	4	4	3	3	4	4	39	2	2	3	3	3	2	3	3	21
57	3	3	4	4	4	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	3	5	5	5	3	4	5	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
58	3	5	3	2	2	4	19	4	2	3	2	1	1	4	3	20	2	4	3	4	2	1	4	4	5	1	30	1	4	3	3	2	3	1	2	19
59	3	4	4	3	4	4	22	3	4	3	4	2	2	2	2	22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	3	3	4	3	3	3	3	3	25
60	3	4	4	3	4	3	21	3	3	2	3	3	3	2	2	21	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	4	4	35
62	3	5	2	1	2	4	17	3	2	2	1	4	3	2	1	18	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	18	5	5	5	4	4	4	3	2	32
63	3	3	4	3	4	5	22	4	2	3	3	2	3	4	2	23	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	43	3	4	3	3	3	3	4	5	28
64	3	3	4	3	4	4	21	3	3	3	3	3	2	3	2	22	5	5	5	4	5	5	3	5	4	1	42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	4	2	2	3	2	1	14	4	4	4	2	4	4	4	4	30	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
66	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
67	3	2	1	3	2	1	12	2	3	3	3	3	3	3	2	22	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	5	4	4	3	3	5	24	3	4	2	4	4	3	4	2	26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	46	4	4	3	3	4	4	4	3	29
69	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	2	2	2	18	5	3	3	3	3	5	3	2	3	3	33	3	2	3	2	3	3	3	3	22
71	2	3	1	3	2	2	13	2	3	4	3	3	3	3	3	24	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30	3	2	2	3	2	3	3	3	21
72	5	3	4	3	3	3	21	4	2	4	3	2	2	3	2	22	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46	4	4	3	3	3	3	2	3	25
73	3	4	3	4	3	3	20	2	2	2	4	2	3	4	2	21	5	3	3	3	3	4	2	3	4	4	34	3	3	2	3	3	3	2	3	22
74	2	3	2	3	3	5	18	3	3	4	3	2	4	2	4	25	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	2	2	4	5	2	3	3	2	23
75	4	4	5	3	4	5	25	2	2	3	2	3	3	2	2	19	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	4	4	26
76	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47	3	3	3	3	3	4	4	3	26
77	2	4	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	4	3	25	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	5	5	4	3	4	5	26	4	3	5	3	3	3	3	3	27	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	43	5	4	3	3	5	4	4	4	32
79	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	3	4	3	29	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	5	4	3	3	4	23	3	3	4	4	3	3	3	3	26	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	4	3	3	4	3	3	3	3	26
81	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	4	3	3	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	4	3	3	3	3	3	3	25
83	4	5	5	4	4	5	27	3	3	4	3	3	4	3	3	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	3	5	4	5	4	30
84	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	1	1	3	2	2	1	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
85	3	5	5	5	5	5	28	2	2	1	2	2	2	3	2	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	1	1	3	3	3	5	5	5	26
86	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	2	2	2	3	2	19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37	3	3	3	3	3	3	3	3	24

87	3	4	4	3	5	5	24	3	3	4	4	4	4	4	4	30	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	45	4	4	4	4	3	3	5	4	31
88	3	3	4	3	3	4	20	2	2	3	3	3	3	4	3	23	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	4	5	5	4	3	5	26	4	4	4	5	4	5	4	4	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	2	2	3	3	4	3	23
90	2	3	2	2	3	3	15	3	2	2	2	2	2	1	16	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	46	2	2	2	3	2	2	2	3	18	
91	3	3	4	3	3	3	19	2	2	2	4	2	3	2	2	19	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	45	3	3	3	3	3	3	4	3	25
92	3	3	3	3	4	3	19	2	2	3	3	2	3	3	2	20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	2	3	23
93	2	4	5	1	2	1	15	2	2	3	3	3	2	3	2	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	24

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (x atau √) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda atas pertanyaan di bawah ini :

Keterangan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jurusan :

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
	Pengetahuan					
1.	Saya mengetahui persamaan dan perbedaan antara produk bank syariah dan produk bank konvensional					
2.	Saya meyakini bahwa fasilitas yang terdapat pada bank syariah sangat membantu nasabah					
3.	Saya meyakini bahwa dana yang digunakan bank syariah adalah untuk kepentingan dan kemaslahatan umat					
4.	Saya mengetahui dan merasakan manfaat dengan menggunakan produk dari bank syariah					
5.	Menurut saya, produk tabungan bank syariah adalah produk yang berkualitas, bermutu dan terpercaya					
6.	Saya meyakini bahwa ada badan pengawas yang mengawasi aktivitas bank syariah agar nasabah merasa aman dalam bertransaksi					
	Lingkungan Sosial					
1.	Saya mengetahui bank syariah dari orang tua dan menyarankan agar saya menggunakan bank syariah					

2.	Saya mengetahui bank syariah dari saudara/kerabat saya dan menyarankan agar saya menggunakan bank syariah					
3.	Keluarga saya sangat berminat menggunakan produk bank syariah					
4.	Saya mengetahui bank syariah dari guru saya dan menyarankan agar saya menggunakan bank syariah					
5.	Saya mengetahui bank syariah dari teman-teman saya dan menyarankan agar saya menggunakan bank syariah					
6.	Teman-teman saya selalu mendukung saya agar tertarik menggunakan bank syariah					
7.	Saya mengetahui bank syariah dari tokoh masyarakat dan menyarankan agar saya menggunakan bank syariah					
8.	Saya mengetahui bank syariah dari tetangga saya dan menyarankan agar saya menggunakan bank syariah					
Religiusitas						
1.	Saya meyakini bahwa Allah selalu melihat semua hal yang saya lakukan					
2.	Saya meyakini bahwa kebenaran Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia					
3.	Dimanapun saya berada, saya mengerjakan sholat 5 waktu					
4.	Saya merasa kecewa saat meninggalkan sholat					
5.	Ketika saya sholat secara teratur maka masalah yang saya alami terasa semakin berkurang					
6.	Allah akan mengabulkan doa saya, jika saya bersungguh-sungguh					
7.	Saya suka membaca buku tentang agama					
8.	Saya meyakini bahwa transaksi dan menabung yang menggunakan bunga itu haram karena terdapat unsur riba yang dilarang agama					
9.	Saya akan memaafkan orang-orang yang telah menyakiti saya					
10.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan					
Minat Menabung						
1.	Saya tertarik dengan produk bank syariah					
2.	Saya berencana mulai menabung di bank syariah					
3.	Saya akan merekomendasikan bank syariah kepada orang-orang disekitar saya					

4.	Saya berencana untuk mengajak teman dan saudara untuk menabung di bank syariah					
5.	Saya lebih suka menggunakan layanan bank syariah dibandingkan bank konvensional					
6.	Menurut saya bank syariah adalah bank terbaik saat ini					
7.	Saya selalu mencari informasi positif tentang bank syariah					
8.	Saya tertarik untuk mengikuti perkembangan bank syariah					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Rohmawati
2. Tempat, Tgl Lahir : Demak, 04 November 1999
3. Alamat : Kembangarum Rt.04/02
Kec. Mranggen, Kab. Demak
4. HP : 085741204105
5. E-mail : sitirohrawati0429@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK (2003) : TK PGRI
2. SD (2005-2011) : SD Negeri Kembangarum 2
3. SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Mranggen
4. SMA (2014-2017): MAN 1 Kota Semarang